

**PELAKSANAAN PENILAIAN RANAH AFEKTIF
MENGUNAKAN *GOOGLE FORM* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh :

Nia Monica
NIM 1811210126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif Menggunakan Google Form Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Nia Monica, NIM: 1811210126 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum'at Tanggal 29 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua
Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002

Sekretaris
Hanura Febriani, M.Pd
NIP. 199002142020122004

Penguji I
Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003

Penguji II
Feny Martina, M.Pd
NIP. 198703242015032002

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Nia Monica

NIM : 1811210126

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan
perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Nia Monica

NIM : 1811210126

Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif

Menggunakan Google Form Pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP

Negeri 1 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Skripsi guna
memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas
perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 15 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Edi Ansyah, M.Pd

NIP.197007011999031002


Dr. Alimni, M.Pd

NIP.197504102007102005

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti kita rasakan sekarang. Seiring doa dan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah dilalui dengan suka duka, dan air mata serta rasa terima kasih yang setulusnya untuk orang yang telah mendukung memotivasi, dan mengiringi keberhasilan dalam hidup.

Dengan penuh bahagia kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Hasan Basri dan Salbiah yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi, mendoakan, dan selalu memberikan bantuan dan dukungan moril maupun materil.
2. Kakak kandungku Mardiyansyah, S.Sos. yang selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan

3. Dosen pembimbing Dr. Alimni, M.Pd., dan Dr. Edi Ansyah, M.Pd. dan semua dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah membantudan mendukung perjuanganku.
4. Sahabat seperjuanganku dan keluarga besar PAI 2018, khususnya teman-teman PAI D 2018.
5. Kucing cokelatku (Lim) yang selalu menjadi teman curhat dan penyemangat dalam menyelesaikan perjuanganku.
6. Agama, Nusa dan Bangsa serta Almamater kebanggaanku yang telah membuatku meraih keberhasilan.



MOTTO

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ
حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِّغُ أَمْرَهُ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝ ٣

Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-
sangkannya. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya
Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah
melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan
ketentuan bagi setiap sesuatu. (Q.S At-Talaq :3)

“Perbanyak bersyukur, Kurangi mengeluh, buka mata dan telinga,
perluas hati. Sadari kamu ada pada masa sekarang, bukan
Kemarin atau esok, nikmati setiap momen dalam hidup”

BENGKULU

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nia Monica
NIM	: 1811210126
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif Menggunakan *Google Form* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 26 Juli 2022



Nia Monica
NIM. 1811210126

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Monica

NIM : 1811210126

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif Menggunakan *Google Form*

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

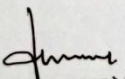
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1872539723. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 20 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan


Nia Monica
NIM. 1811210126

ABSTRAK

Nia Monica, NIM: 1811210126, 2022, Judul Skripsi: "Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif Menggunakan *Google Form* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu". Pembimbing I: Dr. Edi Ansyah, M.Pd, Pembimbing II: Dr. Alimni, M.Pd.

Kata kunci: Penilaian Ranah Afektif, *Google Form*, Mata Pelajaran PAI

Penilaian dalam kurikulum 2013 harus meliputi tiga ranah kompetensi siswa yaitu, afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penilaian afektif penting karena kesuksesan pembelajaran siswa tidak akan tercapai jika mereka tidak memiliki kemampuan afektif yang baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* pada mata pelajaran PAI dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan mengambil subjek penelitian guru pendidikan agama islam kelas VIII, waka kurikulum, kepala sekolah dan siswa/siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil temuan penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan penilaian ranah afektif dalam mata pelajaran PAI kelas VIII dilaksanakan menggunakan *Google Form* dengan cara melihat ketepatan waktu pengumpulan tugas yang sudah ditentukan, tahapan yang dilalui guru PAI kelas VIII dalam proses pelaksanaan penilaian afektif yaitu, merancang desain instrumen penilaian yang akan digunakan, mensosialisasikan instrumen penilaian menggunakan *Google Form* tersebut kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, meminta peserta didik kelas VIII untuk mengisi penilaian melalui *Google Form*, serta pengolahan data dan pelaporan hasil jawaban peserta didik. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung yaitu penilaian bisa diakses oleh siswa kapan saja dan dimana saja, serta data yang terkumpul dapat otomatis diolah oleh sistem *google drive*.

Sedangkan faktor penghambatnya keterlambatan dalam melaksanakan penilaian melalui *google form*, selain itu dalam mengerjakan soal pada *google form* dikarenakan jaringan kurang, atau pun kuota tidak mencukupi, sinyal yang tidak begitu stabil sehingga terkadang jawaban atas penilaian yang sudah di isi terulang kembali.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt.yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif Menggunakan Google Form pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Selawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad Saw keluarga dan sahabatnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.

4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Dr. Edi Ansyah, M.Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Alimni, M.Pd. selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Ka. Prodi PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, arahan dan bimbingan demi keberhasilan penulis selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu
8. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis untuk meminjamkan buku penunjang dalam menyusun skripsi ini.

10. Bapak Mukhtarimin, M.Pd., Mat selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Bengkulu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

11. Para informan yang telah bersedia memberikan jawaban dan bantuan di dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi para pembaca

Bengkulu, 16 Agustus 2022

Penulis



Nia Monica

NIM 1811210126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
SURAT PLAGIASI	vii
ABSTRAK	.viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	
1. Tinjauan Tentang Penilaian Ranah Afektif	14
2. Tinjauan Tentang Google Form	26
3. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam	32

B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Berpikir	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Sumber data.....	53
D. Fokus Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Uji Keabsahan Data.....	59
G. Teknik Analisis Data	60

BAB IV HASIL DAB PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	63
B. Analisis Data	69
C. Pembahasan.....	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	49
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kendali Judul
Lampiran 2	SK Pembimbing
Lampiran 3	SK Kompre
Lampiran 4	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Selesai Penelitian
Lampiran 6	Nota Penyeminar
Lampiran 7	Daftar Hadir Seminar
Lampiran 8	Kartu Bimbingan
Lampiran 9	Kisi-Kisi Wawancara
Lampiran 10	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era informasi dan globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi berjalan amat cepat sehingga mengharuskan guru untuk menjadi adaptif dan menyesuaikan diri dengan perkembangan-perkembangan tersebut.¹Guru harus memahami hakikat proses pendidikan yang sebenarnya.”² Pentingnya kedudukan pendidikan dalam kehidupan manusia sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al Alaq : 1-5,

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar

¹ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke.3, 2010), h. 53.

² UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional , Pasal 1 Ketentuan Umum, (Jakarta Presiden Republik Indonesia, 2003), h. 2.

kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Pendidikan mengemban amanah untuk mengembangkan kemampuan dan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga Negara.⁴ Penilaian merupakan serangkaian aktivitas guna mendapatkan, menganalisis serta menginterpretasikan data mengenai keseluruhan proses dan hasil belajar peserta didik.⁵

Ranah afektif merupakan penilaian sikap atas segala hal yang dilakukan selama proses sosial dan interaksi sosial dalam pembelajaran, ranah kognitif berisi perilaku perilaku yang menekankan aspek intelektual yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan.⁶ Sedangkan, ranah

³ Deapartemen Agama Republik Indonesia, h. 597.

⁴Iin Nurbudiyani, Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya, *Anterior Jurnal*, Vol. 13 No. 1, 2013, h.88

⁵Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 66

psikomotorik terdiri dari berbicara, membongkar dan memasang peralatan, dan sebagainya.⁷ Ketiga ranah tersebut memiliki kedudukan yang sama pentingnya dalam proses penilaian yang dilakukan oleh guru. Konsep tentang kognitif, afektif, dan psikomotorik ini juga dikenal dengan nama Taksonomi Bloom, yang dicetuskan oleh Benjamin Bloom dan kawan-kawan. Taksonomi Bloom adalah konsep tentang tiga model hierarki yang digunakan untuk mengklasifikasikan perkembangan pendidikan anak secara objektif.⁸ Ada beberapa fungsi *Google Form* untuk dunia pendidikan yaitu memberikan tugas latihan/ulangan *online* melalui laman *website*, mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *website*, mengumpulkan berbagai data siswa/guru melalui laman *website*, membuat formulir pendaftaran *online* untuk sekolah dan membagikan kuisioner kepada orang-orang secara *online*..⁹

⁷ Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 102.

⁸ Krathwohl dkk, *Taxonomy Of Educational Objectives, Book II: Affective Domain*, (London: Longman Group, 1956), h. 6.

⁹ Admin Google, *Tentang Google Formulir*, [https:// support.google.com/](https://support.google.com/)

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 27 September pukul 10:15 WIB untuk mengetahui pelaksanaan proses penilaian, khususnya penilaian ranah afektif pada pembelajaran tatap muka terbatas maka diperoleh hasil wawancara dengan bapak Khairul Ikhwan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 1 Kota Bengkulu yang menjelaskan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas ini tentu saja turut merubah segala bentuk variabel-variabel yang biasa digunakan dalam pembelajaran seperti media, strategi, metode serta instrumen penilaian yang digunakan. Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII menjelaskan bahwa baik guru ataupun siswa sama-sama dituntut untuk menyesuaikan segala jenis perubahan yang ada dalam proses pembelajaran tersebut. Karena seluruh proses pembelajaran dilaksanakan secara terbatas, guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII memilih sistem penilaian diri menggunakan *Google Form* sebagai penilaian afektif yang dianggap mampu mengukur kemampuan siswa. Pemilihan *Google Form* sebagai instrumen penilaian atas

pertimbangan, bahwa seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu telah menguasai penggunaan *Google Form* tersebut. Namun masih ada kendala yang dirasakan oleh siswa seperti kendala jaringan yang sering keluar sendiri dari aplikasi, masih ada siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian karena *google form* dibatasi oleh waktu. Masih terdapat beberapa siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian yang sudah diberikan melalui *Google Form* karena siswa dapat mengakses *google* untuk mencari jawaban.

Pada proses pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan media *google form* seharusnya siswa lebih antusias karena *google form* dapat di laksanakan dimana saja dan dalam keadaan apa pun, penting bagi guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII untuk memastikan kejujuran siswa selama pembelajaran berlangsung, baik itu mengenai pengerjaan tugas, kehadiran siswa, dan lain-lain namun kenyataannya masih ada kendala yang dirasakan oleh siswa seperti kendala jaringan yang sering keluar sendiri dari

aplikasi, masih ada siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian karena *Google Form* dibatasi oleh waktu, masih terdapat beberapa siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian yang sudah diberikan melalui google form karena siswa dapat mengakses google untuk mencari jawaban. Siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian yang diberikan melalui *Google Form*.

Hal ini belum banyak mengungkap secara ilmiah dan sistematis, maka penelitian dengan judul “Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif Menggunakan *Google Form* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu” perlu dan sangat penting dilakukan.

Setelah mengkaji beberapa literatur, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian yang akan penulis teliti. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh: Dwi Purwanti dan Alifi Nur P.N dalam jurnalnya yang berjudul: Pengembangan media evaluasi

pembelajaran sejarah berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Google Formulir sebagai alat evaluasi pada pembelajaran sejarah di SMA N 1 Prambanan lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan media konvensional seperti kertas. Selain itu, penggunaan Google Formulir bagi guru dapat membantu meningkatkan unjuk kerja guru dan efisiensi penggunaan waktu, biaya maupun tenaga. Bagi peserta didik, penggunaan Google Formulir untuk media evaluasi lebih menarik dan menyenangkan.¹⁰ Kedua, penelitian yang dilakukan oleh: Pitoyo Budi Santoso dalam jurnalnya yang berjudul: Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa penggunaan media penilaian Google Form lebih efektif dari pada dengan penggunaan media pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 9

¹⁰ Dwi Purwanti dan Alifi Nur Prasetya Nugroho, "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis *Google Formulir* di SMA N 1 Prambanan, *ISTORIA*, Vol. 4 No. 1 (2018), h. 9. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9930/2/>

Purworejo pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.¹¹ Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh: Hamdan Husein Batubara dalam jurnalnya yang berjudul: Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Google Form dapat menjadi salah satu software yang direkomendasikan untuk membuat alat penilaian online, penggunaan Google Form hendaknya dioptimalkan pada berbagai tugas pendidikan, seperti memberikan ulangan online, mengumpulkan data siswa/guru, membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, membagikan kuisioner kepada orang-orang secara online dan mengumpulkan pendapat orang lain¹². Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, belum ada yang secara khusus membahas tentang penilaian ranah afektif mata pelajaran Pendidikan Agama

¹¹ Pitoyo Budi Santoso, “Efektivitas Penggunaan Media Penilaian *Google Form* Terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK”, *Prosiding Seminar Nasional*, (September, 2019), h.287-292. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5711>

¹² Hamdan Husein Batubara, “Penggunaan *Google Form* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari”, *Al-Bidayah*, Vol.8 No.1 (Juni, 2016), h. 40-50.

Islam. Maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif Menggunakan *Google Form* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat penulis identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih ada siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian karena google form dibatasi oleh waktu.
2. Masih terdapat beberapa siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian yang sudah diberikan melalui google form karena siswa dapat mengakses google untuk mencari jawaban.
3. Siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian yang diberikan melalui google form.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam

penelitian ini dapat dibatasi pokok permasalahan sebagai berikut.

1. Perencanaa pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan Google Form saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan Google Form saat

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan Google Form saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan Google Form saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangsi berharga bagi peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti dalam bidang Pendidikan.
2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Memudahkan dalam mengerjakan penilaian harian.
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri dalam menjalani penilaian pembelajaran pada aspek afektif.
- 3) Memotivasi peserta didik untuk mendayagunakan teknologi sebagai sarana belajar dan menggunakannya secara bijak serta bernilai manfaat.

b. Bagi guru

- 1) Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Guru mendapatkan gambaran informasi mengenai proses pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form, sehingga mengetahui tingkat keefektifan pelaksanaan penilaian afektif menggunakan google form tersebut dan dapat dilaksanakan peninjauan Kembali.
- 3) Sebagai acuan guru dalam mengatasi masalah pembelajaran

c. Bagi Sekolah

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penggunaan teknologi

sebagai salah satu media penilaian peserta didik pada aspek afektif.

- 2) Menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan pendidik dan peserta didik dalam penggunaan media teknologi informasi.
- 3) Menjadi proyek percontohan untuk dapat diterapkan di sekolah lain.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sumbangsi yang positif bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya dalam rangka perbaikan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Penilaian Ranah Afektif

Hal-hal yang dibahas dalam subbab ini adalah hakikat penilaian afektif, taksonomi hasil belajar afektif, karakteristik penilaian afektif, tujuan penilaian afektif dan objek penilaian sikap.

a. Hakikat Penilaian Afektif

Proses pembelajaran dan penilaian yang dilaksanakan harus mampu menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotorik. penilaian merupakan serangkaian aktivitas guna mendapatkan, menganalisis serta menginterpretasikan data mengenai keseluruhan proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara, akurat, sistematis, dan berkesinambungan satu sama lain melalui alat peraga tertentu seperti pertanyaan atau soal, lembar observasi atau

pengamatan, sehingga menjadi data dan informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi.¹

Ranah afektif merupakan penilaian sikap atas segala hal yang dilakukan selama proses sosial dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Ranah ini mencakup hal yang berkaitan dengan diri seseorang, seperti watak yang mencakup perasaan, sikap, emosi, minat dan sikap yang ditunjukkan dalam sehari-hari. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku.² Aspek afektif ini berkaitan dengan sikap yang dilakukan seseorang setelah menerima pembelajaran . Penilaian aspek afektif ini sangat susah, sebab ketika berkaitan dengan perasaan akan cenderung subjektif, padahal

¹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 66.

² Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 102.

dalam menilai harus bersifat subjektif.³

Tujuan pembelajaran dalam ranah afektif dibuat dengan kriteria yang sama seperti halnya tujuan pembelajaran pada ranah kognitif. Penilaian bertujuan menilai hasil belajar. Sasaran hasil belajar afektif adalah sikap, nilai, minat, motivasi dan pengembangan moral.

b. Taksonomi Hasil Belajar Afektif

Taksonomi hasil belajar afektif terbagi menjadi lima tingkat, hasil belajar disusun mulai dari tingkat yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks.⁴ Tingkatannya sebagai berikut:

1) Menerima atau memperhatikan (*receiving atau attending*)

Menerima atau memperhatikan (*receiving atau attending*) ialah kesadaran, kemauan untuk menerima, perhatian.⁵ Pada tahap ini pelajar peka terhadap

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h. 318-319.

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 51-52.

⁵ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 186.

keberadaan atau rangsangan. termasuk dalam jenjang ini misalnya ialah kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar.

Pada jenjang ini peserta didik dibina agar mereka bersedia untuk menerima nilai yang diajarkan kepada mereka, dan mereka mau menggabungkan diri ke dalam nilai itu atau mengidentikkan diri dengan nilai itu. Contoh hasil belajar afektif jenjang receiving, misalnya ialah peserta didik menyadari bahwa disiplin wajib ditegakkan, sifat malas dan tidak berdisiplin harus disingkirkan jauh-jauh, selain itu mendengarkan orang lain dengan rasa hormat.

2) Menanggapi (*responding*)

Menanggapi (*responding*) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Jadi, kemampuan menanggapi ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah

satu cara. Jenjang ini setingkat ranah afektif *receiving*. Contoh hasil belajar ranah afektif jenjang *responding* ialah peserta didik tumbuh hasratnya untuk mempelajari lebih jauh atau menggali lebih dalam lagi, ajaran-ajaran Islam tentang kedisiplinan, selain itu berpartisipasi dalam diskusi kelas.

3) Menilai/menghargai (*valuing*)

Meilai/menghargai (*valuing*) yang dimaksudkan ialah memberi nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. *Valuing* merupakan tingkatan afektif yang lebih tinggi lagi dari pada *receiving* dan *responding*. Dalam kaitan dengan proses belajar mengajar, peserta didik di sini tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan, tetapi mereka telah mampu untuk menilai konsep atau fenome, yaitu baik atau buruk. Bila sesuatu ajaran yang telah mampu mereka nilai dan telah mampu untuk

mengatakan “itu ialah baik”, maka ini berarti bahwa peserta didik telah menjalani proses penilaian.

Nilai itu telah mulai dicamkan (*internalized*) dalam dirinya. Dengan demikian, maka nilai tersebut telah stabil dalam diri peserta didik. Contoh hasil belajar afektif jenjang valuing ialah tumbuhnya kemauan yang kuat pada diri peserta didik untuk berlaku disiplin, baik di sekolah, di rumah maupun ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

4) Mengatur atau mengorganisasikan (*organization*)

Mengatur atau mengorganisasikan (*organization*) ialah mempertemukan perbedaan nilai, sehingga terbentuk nilai baru yang universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan nilai dari ke dalam satu system organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Contoh hasil belajar afektif jenjang organization ialah peserta didik mendukung penegakan disiplin nasional. Mengatur dan mengorganisasikan

merupakan jenjang sikap atau nilai yang lebih tinggi lagi ketimbang *receiving, responding* dan *valuing*.

5) Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai
(*characterization by a value or value complex*)

Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*characterization by a value or value complex*) ialah keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Di sini proses internalisasi nilai telah menempati tempat tertinggi dalam suatu hirarki nilai. Nilai itu telah tertanam secara konsisten pada sistemnya dan telah mempengaruhi emosinya.

Hal ini ialah merupakan tingkatan afektif tertinggi, karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana. Ia telah memiliki *philosophy of life* yang mapan. Jadi, pada jenjang ini peserta didik telah memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama, sehingga membentuk karakteristik “pola hidup” tingkah lakunya menetap, konsisten dan

dapat diramalkan. Contoh hasil belajar afektif pada jenjang ini ialah siswa telah memiliki kebulatan sikap wujudnya peserta didik menjadikan perintah Allah SWT, yang tertera dalam al-Qur'an surat al-Ashr sebagai pegangan hidupnya. Dalam hal yang menyangkut kedisiplinan, baik kedisiplinan di sekolah, di rumah maupun di tengah-tengah kehidupan masyarakat.⁶

c. Karakteristik Penilaian Afektif

Ada lima aspek penting dalam penilaian ranah afektif diantaranya sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

- 1) Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap dapat dibentuk melalui cara mengamati dan menirukan sesuatu yang positif, kemudian melalui penguatan serta menerima informasi verbal.
- 2) Minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h. 299-300.

keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Hal penting pada minat adalah intensitasnya. Secara umum minat termasuk karakteristik afektif yang memiliki intensitas tinggi. Penilaian minat dapat digunakan untuk mengetahui minat siswa sehingga mudah untuk pengarahan dalam pembelajaran, mengetahui bakat dan minat siswa yang sebenarnya, pertimbangan penjurusan dan pelayanan individual siswa, menggambarkan keadaan langsung di lapangan atau kelas serta mengetahui tingkat minat siswa terhadap pelajaran yang diberikan pendidik.⁷

- 3) Kosep diri adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap kemampuan dan kelemahan yang dimiiki. Penilaian konsep diri dapat dilakukan dengan penilaian diri, kelebihan dari penilaian diri yaitu pendidik mampu mengenal kelebihan dan kekurangan siswa dan siswa mampu merefleksikan kompetensi yang sudah dicapai.
- 4) Nilai merupakan suatu keyakinan tentang perbuatan, tindakan, atau perilaku yang dianggap baik dan yang

⁷Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h.303.

dianggap buruk. Selanjutnya dijelaskan bahwa sikap mengacu pada suatu organisasi sejumlah keyakinan sekitar objek spesifik atau situasi.

- 5) Moral berkaitan dengan akhlak, tingkah laku susila, ciri-ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Moral berkaitan dengan perasaan salah atau benar dari suatu tindakan terhadap orang lain. Moral juga sering dikaitkan dengan keyakinan agama seseorang, yaitu keyakinan akan perbuatan dosa dan pahala. Sehingga moral sangat berhubungan kuat dengan nilai, prinsip, kepercayaan serta keyakinan seseorang.⁸

d. Tujuan Penilaian Ranah Afektif

Pelaksanaan penilaian ranah ini tidak bisa dilaksanakan setiap saat , perilaku siswa yang tidak konsisten dan berubah-ubah setiap waktu. Begitu juga, untuk penghargaan, pengembangan minat dan nilai. Dilaksanakannya proses penilaian afektif bukan

⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.111.

kemampuan pengetahuan siswa, melainkan perilaku peserta didik tersebut.⁹

Dibawah ini merupakan tujuan dilaksanakannya penilaian ranah afektif :

- 1) Untuk mengetahui tingkat perubahan perilaku yang berhasil dicapai murid, hal ini kemudian dipergunakan sebagai bahan perbaikan tingkah laku murid tersebut, pelaporan kepada orang tua murid serta alat penentu kelulusan murid.
- 2) Untuk mengetahui sikap yang ditunjukkan siswa terhadap suatu mata pelajaran. Sikap ini bisa berbentuk baik (positif) atau buruk (negatif).
- 3) Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan diri sendiri.
- 4) Siswa dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan dan potensi yang dimilikinya.
- 5) Untuk menunjukkan nilai individu. Hasil dari penilaian ini bisa berupa positif ataupun negatif.

⁹ Sukanti, "Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 9 No. 1 (2011), h. 77.

- 6) Untuk mengetahui tingkat efektivitas proses pembelajaran beserta metode-metode yang digunakan didalamnya. Sehingga kemudian, dapat menempatkan peserta didik dalam suasana belajar yang terbaik dengan metode ataupun strategi pembelajaran yang paling tepat.

e. Objek Penilaian Sikap

Penilaian sikap (afektif) dalam berbagai mata pelajaran secara umum dapat dilakukan dengan berbagai objek sikap, sebagai berikut :¹⁰

- 1) Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran. Sikap positif dalam mata pelajaran sangat diperlukan oleh siswa. Mereka akan memiliki motivasi, keinginan yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran.
- 2) Sikap terhadap guru pengampu mata pelajaran. Jika murid yang tidak menunjukkan sikap positif terhadap guru, mereka akan memiliki kecenderungan untuk menyepelekan hal-hal yang diajarkan. Karenanya, murid

¹⁰ Hari Setiadi, "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 20 No. 2 (Desember 2016), h. 169.

yang sudah memiliki sikap negatif kepada guru pengajar akan pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Sebagai siswa harus menanamkan sikap sopan, santun, menghargai, tawaduk kepada gurunya.

3) Sikap terhadap berlangsungnya proses pembelajaran.

Proses pembelajaran di sini meliputi suasana kegiatan belajar mengajar, strategi dan, metode yang digunakan gurusera dan teknik pembelajaran yang diaplikasikan.

4) Sikap terhadap materi-materi yang dipelajari. Peserta

didik perlu mempunyai sikap yang positif setiap materi yang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

5) Sikap yang berkaitan dengan nilai tertentu yang

ingin ditanamkan kepada para siswa. Nilai-nilai ini bisa berupa kerjasama, toleransi, dan kejujuran.

2. Google Form

a. Pengertian *Google Form*

Google Form adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan *Google* untuk membuat sebuah survei dan

kuesioner yang dikembangkan, sebuah aplikasi rintisan *Google* untuk membuat, mengedit, dan menyimpan dokumen. Formulir yang dibuat dalam *Google Form* secara otomatis akan tersimpan di *Google drive* dan dapat dengan mudah dibagikan kepada siapa saja.¹¹ *Google Formulir* adalah salah satu fitur *Google* yang bertujuan memudahkan penggunaanya membuat suatu surveil/formulir melalui internet. Pada zaman sekarang, fasilitas-fasilitas modern sangat dibutuhkan untuk mempermudah akses informasi. Untuk itu, *Google* membuat inovasi baru dalam rangka memudahkan akses data elektronik.

Selain itu *Google Form* merupakan jenis aplikasi yang sangat cocok digunakan oleh siapa saja karena penggunaannya yang mudah dan sederhana. *Google Form* sendiri merupakan bagian dari layanan yang ada pada *Google Docs*. *Google Form* merupakan suatu sistem yang berisi *template* formulir untuk tujuan memperoleh informasi

¹¹ Dwi Purwanti dan Alifi Nur Prasetya Nugroho, "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis *Google Formulir* di SMA N 1 Prambanan, *ISTORIA*, Vol. 4 No. 1 (2018), h. 4-5.

penggunanya.¹²

Ketika seseorang melakukan survei atau membagikan formulir, biasanya dihadapkan dengan banyaknya data yang harus diolah dengan berbagai cara/metode. Besarnya jumlah data yang didapatkan, berbanding lurus dengan survei maupun formulir yang dibagikan dan didapatkan dari responden. Hal tersebut tentu memakan waktu yang sangat lama. Oleh karena itu, Google menyediakan fitur yang dapat memudahkan penggunanya dalam membuat sebuah survei maupun formulir. Tujuannya agar akses informasi yang dibutuhkan pengguna dari responden menjadi lebih cepat dan secara otomatis tersimpan dalam layanan Google pengguna tersebut.¹³

Padalaman Bantuan *Google* [https://support. Google. com/](https://support.google.com/) dijelaskan cara menggunakan *Google Form*. Adapun cara menggunakan *Google Form* adalah sebagai berikut

¹² Untung Rahardja, Ninda Lutfia, “Pemanfaatan Google Formulir sebagai Sistem Pendaftaran Anggota pada Website Aptisi.or.id,” *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, Vol. 8 No. 1, (2018), h. 129.

¹³ Yoyo Sudaryo, Dkk., *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2019), h.1.

a. Menyapkan formulir atau kuis baru yaitu, 1) Buka <https://forms.Google.com/>, 2) Klik tombol *kosong +*, 3) Formulir baru akan terbuka.

b. Edit dan format formulir atau kuis

Pada tahap ini pengguna dapat menambahkan, mengedit, atau memformat teks, atau video dalam sebuah formulir. 1) Membuat formulir, 2) Membuat kuis dengan *Google Form*, 3) Memilih lokasi penyimpanan tanggapan formulir

c. Kirim formulir agar dapat diisi oleh orang lain

Pada tahap ini, jika formulir pengguna sudah siap, pengguna dapat mengirim formulir kepada orang lain dan mengumpulkan respons mereka.

Aplikasi *Google Form* ini juga dapat dimodifikasi agar dapat diakses dengan jaringan *wifi* maupun internet. Dengan demikian, peserta didik dapat mengakses aplikasi ini dimanapun dan dapat menggunakan perangkat selain komputer seperti laptop, *tablet* dan *smartphone*. Manfaat yang dirasakan oleh pengguna diantaranya adalah real time

collaboration, yaitu (misalnya) 50 orang dapat bekerja dalam satu berkas dalam satu waktu, setiap perubahan disimpan secara otomatis serta aman menyimpan berkas penting atau tugas sekolah tidak takut hilang atau rusak atau terkena virus.

Google selalu mempermudah pengguna-penggunanya sehingga fitur form ini mempermudah pengguna dengan memberikan pilihan atau opsi menyamakan preferensi untuk setiap formulir yang dibuat. Jika kita memiliki jenis form yang sama, kita bisa menerapkan untuk semua form. Hal ini tentu akan menghemat waktu dan tenaga.

b. Fungsi *Google Form*

- 1) Untuk memberikan ujian atau penilaian kepada peserta didik secara *online*
- 2) Untuk menghimpun pendapat orang lain secara *online*
- 3) Untuk menghimpun data guru atau siswa secara *online*
- 4) Untuk membuat formulir pendaftaran *online*

5) Untuk menyebar luaskan kuisioner kepada banyak orang secara *online*¹⁴

c. Kelebihan dan Kelemahan *Google Form*

Berikut ini merupakan kelebihan yang dimiliki *Google Form* dibandingkan aplikasi lainnya :

- 1) Memiliki tampilan yang menarik. Aplikasi ini mempunyai berbagai jenis *template* yang membuat tampilan kuesioner dan kuis online tersebut semakin berwarna, dan menarik
- 2) Menyediakan banyak varian tes. Contohnya, pilihan ganda, paragraf, ataupun skala
- 3) Proses pemberian tanggapan dan respons tidak terikat ruangdan waktu sehingga, bisa dikerjakan kapan saja dan dimanajaja
- 4) Formulirnya bersifat responsif, yaitu mudah, sederhana, dan hasilnya valid dan nampak profesional
- 5) Memberikan hasil yang tersusun dan otomatis

¹⁴ Hamdan Husein Batubara, “Penggunaan *Google Form* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari”, *Al-Bidayah*, Vol.8 No.1 (Juni, 2016), h. 40-50.

6) Mudah dibagikan melalui berbagai macam sosial media

Berikut ini merupakan kelemahan yang dimiliki *Google Form*, kelemahan terbesar yang dimiliki *Google Form* adalah perlunya akses internet secara terus menerus. Formulir ini hanya bisa diisi jika pengguna terhubung dengan internet.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Untuk membahas pengertian Pendidikan Agama Islam, kita perlu mengetahui tentang pengertian pendidikan. Pendidikan adalah setiap usaha untuk membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa, dan jasmaninya, sehingga ia memiliki ilmu, akhlak, dan keterampilan yang semua ini dapat digunakan untuk mendukung tugas pengabdian dan kekhalfahannya. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁵

Pendidikan agama adalah pendidikan yang materi bimbingan dan arahnya berupa ajaran agama yang ditujukan agar manusia mempercayai dengan sepenuh hati akan adanya Tuhan, patuh dan tunduk dalam melaksanakan perintah-Nya dalam bentuk beribadah, dan berakhlak mulia. Pendidikan agama adalah pendidikan yang diarahkan untuk menumbuhkembangkan rasa intuisi keagamaan yang ada dalam diri seseorang kemudian melaksanakan ajaran-ajarannya dengan penuh ketundukkan. Pendidikan agama dalam kapasitasnya sebagai penunjang kegiatan pendidikan nasional, setidaknya membidik dua aspek dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran:¹⁶

a. Aspek pertama dari pendidikan agama adalah yang

¹⁵ Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h.2.

¹⁶ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembentukan Watak Bangsa* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), h. 45-46.

ditujukan pada jiwa atau pada pembentukan kepribadian.

Anak didik diberi kesadaran akan adanya Tuhan, lalu dibiasakan melakukan perintah-perintahnya dan meninggalkan larangan-larangan-Nya.

- b. Aspek kedua dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada pikiran, yaitu pengajaran agama itu sendiri. Kepercayaan dan iman kepada Tuhan tidak akan sempurna bila isi dari ajaran-ajaran agama itu tidak diketahui secara betul-betul. Anak didik harus ditunjukkan apa yang disuruh dan apa yang dilarang untuk dilakukan dalam ajaran agama.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta

penggunaan pengalaman.¹⁷ Dalam Pendidikan Agama Islam misalnya, dijelaskan bahwa tujuan mata pelajaran ini agar siswa mampu memahami, manghayati dan meyakini, serta mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt, dan berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam dapat diajarkan di sekolah dimulai tahap kognisi, kemudian menuju tahapan afeksi, selanjutnya tahapan psikomotorik, yaitu pengamalan ajaran Islam oleh peserta. Penanaman nilai-nilai luhur agama harus diupayakan menjadi milik peserta didik. Dalam hal ini peranan guru agama sebagai ujung tombak sangat memegang peranan utama, sebab orang yang sangat dipercayanya sesudah kedua orang tua adalah guru. Peranan sekolah dalam megkomunikasikan nilai-nilai agama ini menjadi modal dasar bagi semua peserta didik untuk dikembangkan di tingkat pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik

¹⁷ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media. 2019), h. 7.

suatu kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka membimbing peserta didik untuk mengembangkan segenap potensinya yang meliputi aspek kognitif, afektif serta psikomotorik sebagai bekal masa depannya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta memiliki kesadaran dalam hidup berbangsa dan bernegara.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang ajaran-ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dengan tujuan pendidikan dasar yang berfungsi untuk meletakkan dasar pendidikan agama Islam, yaitu: 1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran Islam, 2) Dimensi pemahaman dan penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran Islam, dan 3) Dimensi

penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.

Secara operasional, pendidikan agama Islam bertujuan agar siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan bernasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang mempunyai indikasi yaitu¹⁸ 1) Siswa meyakini kebenaran akan ajaran agamanya, 2) Siswa meyakini kebenaran ajaran agamanya serta mampu menghormati orang lain, 3) Siswa mampu membaca kitab suci agamanya dan memahami akan makna yang terkandung di dalamnya, dan 4) Siswa memiliki semangat untuk beribadah, berbudi luhur dan mampu untuk hidup rukun beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuan pendidikan agama Islam haruslah sesuai dengan nilai-nilai ajaran pendidikan agama Islam, yaitu untuk menjadikan manusia memenuhi tugas

¹⁸ Ali Riyadi, *Politik Pendidikan: Menggugat Birokrasi Pendidikan Nasional* (Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2006), h. 176.

kekhalifahannya sebagaimana tujuan diciptakannya manusia. Sebagaimana yang dikemukakan Munzir Hitami menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam haruslah mencakup tiga hal yaitu: 1) pertama tujuan bersifat teleologik, yakni kembali kepada Tuhan, 2) kedua tujuan bersifat aspiratif, yaitu kebahagiaan dunia sampai akhirat, dan 3) dan yang ketiga tujuan bersifat direktif yaitu menjadi makhluk pengabdikan kepada Tuhan.¹⁹

Oleh sebab itu apapun mata pelajarannya, maka dalam merumuskan tujuan pendidikan agama Islam haruslah mencakup ketiga hal tersebut yaitu agar peserta didik menjadi manusia yang mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk selalu kembali kepada Tuhan, dan menjadi manusia yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, dan dengan keluasan ilmu pengetahuannya tersebut dapat menjadikannya

¹⁹ Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, Vol. 8, No. 2, (2017), h. 240.

sebagai manusia yang taat dan shalih, sehingga apabila kesemuanya dimiliki peserta didik, titik akhirnya adalah mewujudkan peserta didik menjadi insan kamil.

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Untuk merealisasikan ruang lingkup pendidikan agama Islam ini, diaplikasikan dalam ruang lingkup materi pendidikan agama Islam yang terdiri dari tujuh unsur pokok, yaitu al-Qur'an hadis, keimanan, syariah, ibadah, muamalah, akhlak dan tarikh (sejarah Islam). Pada kurikulum tahun 1999 dipadatkan menjadi lima unsur pokok, yaitu al- Qur'an, keimanan, akhlak, fiqih dan bimbingan ibadah serta tarikh yang lebih menekankan pada perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Muhammad Zul Fadli dan Rachma Nika Hidayati tahun 2020. *“Penilaian Ranah Afektif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Whatsapp Group”*. Journal Of Islamic Education Policy. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penilaian ranah afektif dalam evaluasi pembelajaran yang berlaku dikelas online. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penilaian ranah afektif dalam kelas online pembelajaran pendidikan agama Islam melalui WhatsApp Group berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan presentase keberhasilan guru dalam melaksanakan penilaian ranah afektif mata pelajaran pendidikan agama Islam..²⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada metode

²⁰Muhammad Zul Fadli dan Rachma Nika Hidayati, “Penilaian Ranah Afektif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Whatsapp Groub, *Journal Of Islamic Education Policy*, Vol. 5 No. 2 (Desember, 2020), h. 99.

penelitiannya, dimana jenis penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif, sedangkan pada penelitian tersebut metode penelitiannya yaitu studi kasus dan pengumpulan data nya menggunakan analisis, selain itu aplikasi yang digunakan adalah aplikasi whatsapp. Persamaannya yaitu untuk mengetahui pelaksanaan penilaian ranah afektif pada pembelajaran PAI.

2. Nurul Imtihan, Darmiyati Zuchdi, dan Edi Istiyono tahun 2017. *“Analisis Problematika Penilaian Afektif Peserta Didik Madrasah Aliyah”*. Jurnal Schemata. bertujuan melaporkan berbagai persoalan terkait penilaian ranah afektif sebagai upaya memahami kebutuhan para guru dalam melaksanakan penilaian afektif di madrasah aliyah khususnya. Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik *focus group discussion (FGD)*. Data yang terkumpul dianalisis secara induktif hingga menghasilkan pokokpokok informasi yang bermakna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika penilaian

ranah afektif di madrasah aliyah dapat diidentifikasi meliputi: pertama, terdapat perbedaan di kalangan guru tentang persepsi dan praktik dalam melakukan penilaian ranah afektif, kedua guru menilai afektif tanpa menggunakan instrumen ataupun format penilaian yang standar sebagaimana tercantum dalam pedoman pelaksanaan kurikulum, ketiga, penilaian afektif sampai dengan saat ini hanya berfungsi sebagai bahan mengisi laporan hasil belajar (Raport) serta terdapat kesadaran dan keinginan para guru untuk memperbaiki pola penilaian afektif agar dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang karakteristik afektif peserta didik.²¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan pada penelitian tersebut pengumpulan data melalui teknik *focus group discussion (FGD)*. Data yang terkumpul dianalisis

²¹Nurul Imtihan, Darmiyati Zuchdi, dan Edi Istiyono , “Analisis Problematika Penilaian Afektif Peserta Didik Madrasah Aliyah”, *Schemata* , (Juni, 2017), h.63.

secara induktif hingga menghasilkan pokok-pokok informasi yang bermakna. Persamaannya yaitu untuk mengetahui penilaian afektif peserta didik.

3. Uswatun Hasanah tahun 2021. “*Sistem Pembelajaran Daring Dengan Penilaian Afektif Menggunakan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*”. Jurnal Bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem penilaian afektif serta kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan aplikasi *google classroom*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian afektif dengan menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran bahasa indonesia dapat membantu guru dalam melakukan penilaian khususnya pada ranah afektif selama pembelajaran daring. Karena, fitur-fitur yang disediakan *google classroom* sesuai dengan kebutuhan penilaian afektif untuk siswa dan kelebihan dari *google classroom* juga dinilai lebih banyak

daripada kelemahannya.²². Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada aplikasi yang digunakan yaitu *google form* dalam pembelajaran PAI, serta teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pada penelitian tersebut aplikasi yang digunakan yaitu *google classroom* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta teknik pengumpulan data berupa studi pustaka. Persamaannya terdapat pada metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dan ingin mengetahui pelaksanaan penilaian afektif.

4. Aman Trismanto tahun 2017. "*Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Di SDLB C-CI Yakut Purwokerto*". Skripsi. IAIN Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Untuk dapat memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti

²²Uswatun Hasanah, "Sistem Pembelajaran Daring Dengan Penilaian Afektif Menggunakan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Bahasa*, Vol.10 (Desember, 2021), h. 66.

menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V dan VI SDLB C-C1 YAKUT Purwokerto. Sedangkan obyek penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi ranah afektif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V dan VI SDLB C-C1 YAKUT Purwokerto. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa evaluasi ranah afektif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDLB C-C1 YAKUT Purwokerto, guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan tahap-tahap evaluasi diantaranya yaitu: Tahap perencanaan evaluasi ranah afektif membuat rencana evaluasi terlebih dahulu dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dengan guru melakukan beberapa tahap sebelum membuat perencanaan, diantaranya: merumuskan tujuan kegiatan evaluasi, menentukan aspek-aspek yang akan dievaluasi, menentukan dan memilih teknik yang akan digunakan didalam

pelaksanaan evaluasi, menyusun alat evaluasi yang akan digunakan dalam evaluasi ranah afektif, menentukan tolak ukur norma atau kriteria yang akan disajikan sebagai acuan dalam evaluasi ranah afektif, menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi ranah afektif.²³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada subjek penelitiannya, dalam penelitian ini subjek nya guru PAI kelas VIII, wakil bidang kurikulum dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, sedangkan dalam penelitian tersebut subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V dan VI SDLB C-C1 YAKUT Purwokerto. Persamaannya yaitu untuk mengetahui pelaksanaan penilaian afektif pada pembelajaran PAI.

5. Ade Rahma Gusti, Yesy Afriansari, dan Verta Sari tahun 2020. *“Penilaian Afektif Pembelajaran Daring IPA Terpadu Dengan Menggunakan Media Whatsapp”*. Journal

²³Aman Trismanto, “Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Di SDLB C-CI Yakut Purwokerto,” (Skripsi S1 IAIN Purwokerto, 2017), h. 7.

For Physics Education and Applied Physics. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penilaian untuk melakukan penilaian hasil pembelajaran IPA terpadu ditinjau dari aspek afektif dengan menggunakan Whatsapp sebagai media penunjang kegiatan belajar antara mahasiswa dan dosen pada pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif, sedangkan instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan format skala likert yang dibagikan melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian ranah afektif pembelajaran *online* mata kuliah IPA terpadu kelas 5A menggunakan whatsapp group sudah cukup baik.²⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada metode penelitiannya, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, serta media yang digunakan

²⁴Ade Rahma Gusti, Yesy Afriansari, dan Della Verta Sari , “Penilaian Afektif Pembelajaran Daring IPA Terpadu Dengan Menggunakan Media Whatsapp,” *Journal For Physics Education and Applied Physics*, Vol.2 No.2 (Desember, 2020), h. 65.

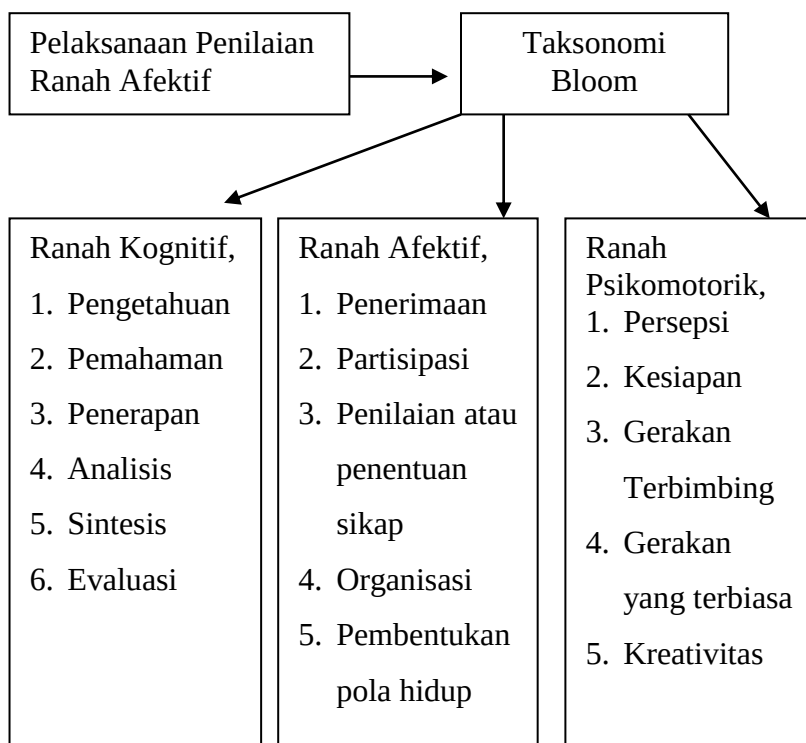
adalah *gogle form*. Sedangkan dalam penelitian tersebut metode penelitiannya adalah deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif, dengan instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan format skala likert serta media yang digunakan adalah whatsapp. Persamaannya yaitu penilaian afektif.

C. Kerangka Berpikir

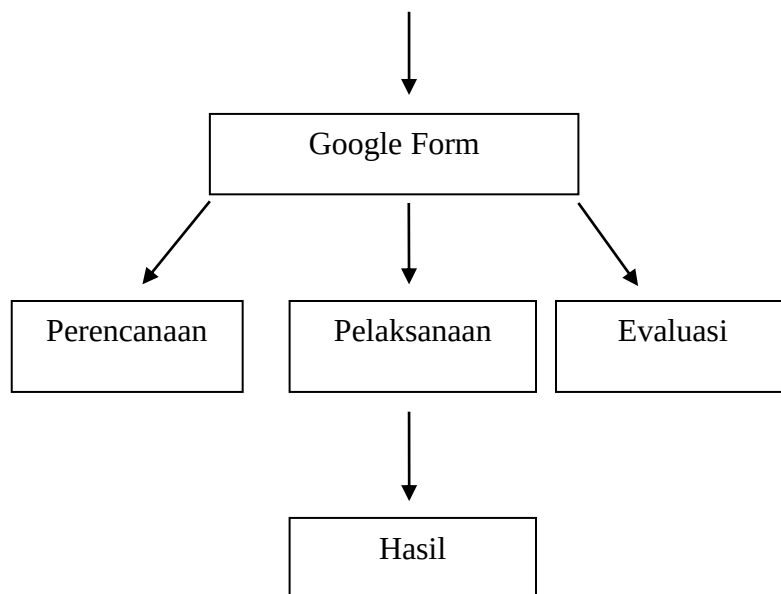
Pelaksanaan penilaian harian sampai saat ini mayoritas masih menggunakan cara konvensional yaitu berbasis kertas atau tulisan manual. Berdasarkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pendidik di tempat penelitian dalam menyelenggarakan penilaian ini muncul suatu gagasan untuk meneliti pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan

antar variabel yang akan diteliti.²⁵ Adapun skema penyusunan kerangka berpikir yang peneliti lakukan terlihat pada gambar berikut:

Kerangka Berpikir



²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 91.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang bertujuan memahami peristiwa atau fenomena yang telah dialami subjek penelitian secara holistik, yang menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang terjadi secara alamiah dengan menggunakan berbagai jenis metode alamiah¹ Penelitian ini menyajikan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang akan diamati, karena peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek atau objek yang

¹ Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 6.

diteliti secara tepat, untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan.²

Jenis kualitatif, lebih mengutamakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan memiliki banyak keistimewaan antara lain: sarana dalam menyajikan pandangan subjek yang diteliti, menyajikan uraian yang menyeluruh dan mirip dengan apa yang dialami oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari, memberikan penilaian atau konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan, yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang actual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Yogyakarta: Bumu Aksara, 2015), h. 157

Dalam hal ini, peneliti hendak mendeskripsikan pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form saat pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman, Tengah Padang, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu. Penelitian ini untuk mendapatkan data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar akurat. Waktu penelitian ini berdasarkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas dilaksanakan pada tanggal 05 April s/d 20 Mei 2022. Alasan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu karena di sekolah ini masih menggunakan google form sebagai media pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran.

C. Sumber Data

Informan penelitian merupakan subjek yang

memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan. Artinya informan ini adalah orang yang dimintai keterangan berdasarkan realita atau keadaan yang sebenarnya mengenai objek yang akan diteliti. Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam mendukung informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informman dari Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu
2. Informan dari Wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu
3. Informan dari Siswa Kelas VIII. di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu
4. Informan dari Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknnnya data yang di peroleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih

diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan.³ Penelitian ini difokuskan meliputi:

1. Pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan ilmiah, maka dipergunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 207.

yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan secara sistemik terhadap segala yang tampak pada obyek penelitian, pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama obyek. Selain itu observasi ialah kegiatan pengamatan atas suatu hal. Observasi yang bersifat ilmiah (*scientific observation*) merupakan kegiatan yang tidak hanya sekedar mengamati sesuatu, melainkan proses pengamatan yang memenuhi standar.⁴ Bentuk observasi yang digunakan adalah bentuk observasi partisipan. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

⁴ Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lilin Persada Pers, 2013), h. 218.

Adapun, dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan observasi secara langsung ataupun tidak langsung terhadap pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan Google Form pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Peneliti juga akan mengamati keadaan, dan aktivitas yang terdapat di lokasi penelitian ataupun hal-hal lain yang akan menjadi data pendukung dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) dinamakan interviu. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau *interview guide*.⁵ Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara terstruktur artinya pewawancara harus menanyakan apa yang terkait dengan penelitian kepada terwawancara dan harus mengaju pada lembar pedomannya. Wawancara dilakukan melalui daring dan luring dan

⁵ Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 186.

menggunakan media *whatsapp* dan lain- lain.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara serta bertujuan mencari jawaban sesuatu lebih mendalam pada informan tertentu. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali data dan memperoleh data tentang pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *google form* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Wawancara akan dilaksanakan dengan beberapa sumber data yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, serta siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang akan menjadi pelengkap bagi kedua teknik sebelumnya, yaitu

wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan teknik pencarian data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku agenda, dan sebagainya.⁶ Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk profil sekolah, informasi guru dan pegawai, arsip foto dokumentasi sekolah, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik pemeriksaan keabsahan data ini terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teori.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 240.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 241.

Penelitian menggunakan triangulasi data dan yang akan menjadi informannya adalah guru PAI dan siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Kemudian triangulasi teknik, menggunakan teknik wawancara,, observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data (triangulasi) dan berlangsung secara terus-menerus sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang akan diwawancarai.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data*

display), dan penarikan kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).

1. Reduksi data, yaitu proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.
2. Penyajian data, yaitu data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.
3. Penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

Sekolah ini pertama kali merupakan sekolah Tionghoa kemudian menjadi SMP Partikulir dibuka pada tanggal 1 September 1949. Pada tanggal 1 Desember 1949, sekolah ini menjadi SMP Pemerintah yang dikenal Sekolah Rakyat (SR II) yang beralamat di Anggut Atas. Kemudian sekolah ini berpindah ke gedung sendiri yang beralamat di Pengantungan. Pada tanggal 1 April 1978 sekolah ini berganti nama menjadi SMP Negeri 1. Pada tahun 1997, dirintisan untuk ber status SSN (Sekolah Standar Nasional). Dan pada tahun 2003 sekolah ini sudah berstatus SSN (Sekolah Standar Nasional). Kemudian dilanjutkan dengan sekolah status Bilingual selama 3 tahun.

Pada tahun 2007 menjadi status RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Dilikuidasi tahun 2013 dan sekarang berganti nama menjadi sekolah dengan status SSN eks RSBI, selain itu juga disekolah ini membentuk satu program pembelajaran bagi siswa-siswi yang mempunyai kemampuan khusus (cerdas istimewa) yang dikenal dengan kelas Akselerasi, Namun Karena Edaran Dirjen Dikdasmen Kemdikbud tahun 2014, Kelas ini ditutup. Tanggal 21 Juni 2016, SMP Negeri1 Kota Bengkulu ditetapkan sebagai Sekolah Rujukan, dengan SK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1686/D3/KP/2016.¹

2. Letak Geografis

SMP Negeri 1 Bengkulu adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 1 Bengkulu ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran untuk kelas reguler, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX dan dua tahun untuk kelas

¹ Website SMP N 01 Kota Bengkulu, <http://smpn1kota.bengkulu.sch.id/profil/sejarah-sekolah/>

akselerasi/Cerdas Istimewa. SMP Negeri 1 yang terletak di Jl. jenderal Soedirman ini juga merupakan SMP terfavorit di Provinsi Bengkulu hingga saat ini. Adapun lokasi SMP Negeri 1 kota Bengkulu terletak di jantung Kota Bengkulu, Jalan Jenderal Sudirman Kelurahan Tengah Padang Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. SMP Negeri 1 Kota Bengkulu memiliki letak geografis yang sangat strategis karena dapat dicapai dari berbagai sudut Kota Bengkulu secara mudah. Tanahnya yang datar dengan ketinggian ideal dari permukaan laut.²

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 01 Kota Bengkulu

No. Statistik Sekolah : 201266004001

Alamat Sekolah : Jl. Jend. Sudirman (Kecamatan)

Teluk Segara (Kabupaten/Kota)

Bengkulu (Provinsi) Bengkulu

Telepon/HP/Fax : 0736 – 21563/ Fax 0736 -348008

Status Sekolah : Negeri

² Website SMP N 01 Kota Bengkulu, <http://smpn1kota.bengkulu.sch.id/profil/sejarah-sekolah/>

Nilai Akreditasi : 96,25 A (Amat Baik)⁴⁷

4. Visi Misi SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

a. Visi SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.

Visi SMP Negeri 1 Kota Bengkulu adalah “
Terwujudnya sekolah unggul dalam prestasi berdasarkan imtaq, berkarakter, cerdas, tanggap, cakap, berbudaya lingkungan, dan terampil mengimplementasikan diri pada era globalisasi.

Indikator

- 1) Manajemen partisipasi yang unggul
- 2) Unggul dalam pencapaian nilai ujian nasional
- 3) Unggul dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum nasional
- 4) Unggul dalam pengembangan inovasi pendidikan
- 5) Unggul dalam aktivitas keagamaan
- 6) Unggul dalam ketaatan, kedisiplinan dan ketertiban
- 7) Unggul dalam pengembangan persepsi kresasi seni dan keolahragaan
- 8) Unggul dalam kegiatan karya ilmiah

9) Unggul dalam pengembangan Usaha Kesehatan

Sekolah

10) Unggul dalam penataan lingkungan hidup dan ruang belajar

11) Melaksanakan kurikulum muatan lokal yang berwawasan global.

b. Misi SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

Berdasarkan visi yang dikembangkan melalui indikator-indikator tersebut di atas,, maka misi SMP Negeri 1 Kota Bengkulu sebagai berikut:

- 1) Menerapkan manajemen partisipatif yang kuat
- 2) Meningkatkan standar ketuntasan belajar, prestasi belajar, dan ujian nasional
- 3) Menerapkan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan Saintifik untuk melaksanakan Kurikulum 2013
- 4) Mengembangkan inovasi pendidikan
- 5) Mewujudkan pendidikan dengan kelulusan yang cerdas, terampil, beriman, bertaqwa serta memiliki

keunggulan kompetitif

- 6) Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien, dan relevan serta berdaya saing tinggi
- 7) Mewujudkan system pendidikan yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan efektif
- 8) Mewujudkan pencapaian kompetensi siswa yang mampubersaing dalam era globalisasi
- 9) Mengembangkan sikap taat, disiplin, tertib, tangguh, terampil, dan cakap
- 10) Mengembangkan persepsi apresiasi dan kreasi seni serta keolahragaan
- 11) Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan
- 12) Meningkatkan budaya gemar menulis, membaca dan mengadakan penelitian
- 13) Menumbuhkan semangat mencintai lingkungan hidup dan mengembangkan usaha kesehatan sekolah
- 14) Menata lingkungan dan ruang belajar
- 15) Melaksanakan muatan lokal yang berwawasan

global

16) Melaksanakan pembiasaan nilai-nilai yang berkarakter

5. Tujuan Sekolah

- a. Menarapkan kepemimpinan partisipatif yang kuat
- b. Meningkatkan ketutantasan belajar, prestasi belajar melalui pelaksanaan AKM dan hasil ujian sekolah
- c. Meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik.⁴⁸

B. Analisis Data

Adapun temuan penelitian yang akan dipaparkan pada bab ini merupakan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI kelas VIII, dan siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu..

1. Pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan penilaian afektif merupakan penilaian sikap atas segala hal yang dilakukan selama proses sosial dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Ranah ini mencakup hal yang berkaitan dengan diri seseorang, seperti watak yang mencakup perasaan, sikap, emosi, minat dan sikap yang ditunjukkan dalam sehari-hari. Penilaian afektif di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu diserahkan sepenuhnya kepada bapak/ibu guru pengampu mata pelajaran. Kepala sekolah hanya menekankan, bahwa seluruh jenis penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran daring harus mempertimbangkan keadaan siswa seperti letak rumah siswa, keadaan ekonomi siswa, kemampuan siswa dalam mengoperasikan teknologi, ataupun keadaan psikis siswa. Bapak/ibu guru harus memastikan tujuan pembelajaran dapat tercapai tanpa harus memberikan beban yang berlebih kepada para peserta didik.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah terkait proses pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Kota Bengkulu :

“Untuk pelaksanaan pembelajaran dan penilaian selama pembelajaran daring, sekolah jg telah mengadakan pengembangan pembelajaran jarak jauh dengan media-media daring. Bapak ibu guru boleh memilih media yang paling efektif untuk digunakan siswa.”³

Hal senada juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, ia mengatakan bahwa:

“Berkoordinasi dengan guru agar memaksimalkan waktu dalam melanjutkan pembelajaran melalui daring. masalah apikasi yang akan digunakan tergantung kemampuan mereka,, mungkin menggunakan *google form*, zoom, yang jelas tidak boleh disia-siakan waktunya, pada saat pembelajaran daring, memang situasi kondisi dari pemerintah diwajibkan untuk daring. sehingga kami memutuskan untuk melakukan pelaksanaan penilaian *google form* agar materi-materi yang esensial itu tidak ketinggalan, itu lah yang digunakan. sikap nya itu tergantung dari kejujuran mereka dalam mengikuti pembelajaran melalui daftar hadir pada *google form*, mungkin laporan melalui *whatsapp* gurunya. disitu

³ Mukhtarimin, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 22 April 2022). Pukul 10.30 WIB.

kita tinjau keaktifan anak-anak mengikuti pembelajaran.”⁴

Pelaksanaan penilaian ranah afektif dalam mata pelajaran PAI kelas VIII dilaksanakan dengan cara melihat ketepatan waktu pengumpulan tugas yang sudah ditentukan.

Guru PAI kelas VIII mengatakan bahwa :

“dalam pelaksanaannya, guru menggunakan *Google Form* tersebut membentuk sikap jujur siswa. Sikap kan tidak kelihatan, tapi kita bisa melihat nya dari pengumpulan tugasnya tepat waktu atau tidak, jadi dilihat dari sesuai atau tidak pengumpulan yang sudah ditentukan.”⁵

a. Taksonomi Hasil Belajar Afektif

Pelaksanaan penilaian ranah afektif pada mata pelajaran PAI kelas VIII dilaksanakan dengan menggunakan *Google Form*. Dalam hal ini, terdapat beberapa tahapan yang dilalui guru PAI kelas VIII yang mana terdapat taksonomi hasil belajar afektif yang terbagi menjadi lima tingkat, hasil belajar disusun mulai dari tingkat yang paling rendah yaitu

⁴ Asrul Usadi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 22 April 2022). Pukul 10.24 WIB.

⁵ Khairul Ikhwan M.P.d SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 12 April 2022). Pukul 10.04 WIB.

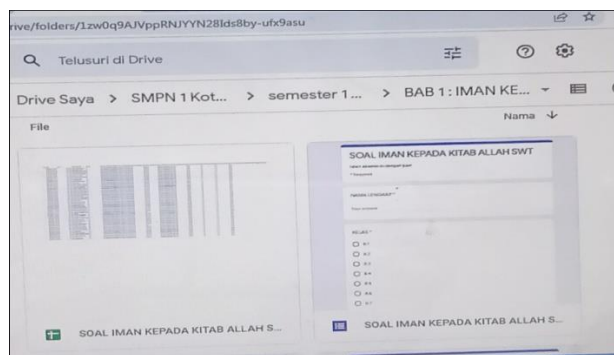
menerima atau memperhatikan hingga yang paling tinggi yaitu karakterisasi dengan suatu nilai, sebagaimana berikut:

- 1) Merancang desain instrumen penilaian yang akan digunakan

Gambar 4.1

Tampilan Desain *Google Form* Sebagai Instrumen

Penilaian oleh Guru PAI kelas VIII



- 2) Mensosialisasikan instrumen penilaian menggunakan *Google Form* tersebut kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

Dalam proses pensosialisasian ini, guru PAI kelas VIII menjelaskan secara sederhana mengenai tujuan pengisian instrumen penilaian tersebut. Guru PAI kelas VIII memberikan instruksi kepada setiap kelas melalui ruang

obrolan grup siswa di media *Whatsapp*. Melalui ruang obrolan ini terlihat bahwa hasil belajar afektif siswa disusun mulai dari tingkat yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks yaitu menerima dan memperhatikan instruksi dari guru dengan rasa hormat, serta menyadari bahwa disiplin wajib ditegakkan.

Sebagaimana wawancara dengan beberapa siswa-siswi kelas VIII diketahui bahwa proses pensosialisasian pengisian instrumen penilaian menggunakan *Google Form* yang telah dilakukan guru PAI kelas VIII sangat membantu siswa karena menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Dalam proses pensosialisasian ini, guru PAI kelas VIII juga menjelaskan bahwasanya kejujuran siswa dalam mengisi setiap pernyataan yang ada jauh lebih penting dibandingkan dengan nilai mereka. Pernyataan ini diberikan bukan untuk mengukur kepintaran ataupun kemampuan kognitif mereka. Guru PAI kelas VIII memberikan penekanan bahwa setiap pertanyaan dalam penilaian ini bukan penentu

nilai mereka di laporan hasil belajar.

Gambar 4.2

Screenshot Salah Satu Contoh Pensosialisasian Pengisian Instrumen Penilaian Menggunakan Google Form oleh Guru PAI Kelas VIII



3) Meminta siswa-siswi kelas VIII untuk mengisi penilaian melalui *Google Form*

Pada tahapan ini, guru PAI kelas VIII meminta peserta didik untuk mengisi setiap pertanyaan yang terdapat di *Google Form*. Guru PAI kelas VIII membagikan alamat *Google Form* melalui ruang obrolan grup siswa di aplikasi *Whatsapp*. Guru PAI kelas VIII memberi waktu dalam mengerjakan pertanyaan bagi seluruh siswa untuk mengisi

instrumen penilaian tersebut.

Dalam proses pengisian penilaian afektif oleh siswa ini, guru PAI kelas VIII menjelaskan bahwa seluruh siswa telah memahami dan mengisi penilaian tersebut tanpa adanya suatu kendala ataupun masalah yang berarti. Guru PAI kelas VIII juga menekankan bahwa proses pelaksanaan penilaian tersebut berjalan dengan lancar.

Sebagaimana wawancara bersama beberapa siswa-siwi kelas VIII yang mengatakan bahwa mereka telah mengisi semua pertanyaan yang terdapat di *Google Form* dengan lancar dan sejujurnya. Mereka mengatakan bahwa tidak ada kendala yang membingungkan terkait dengan pengisian setiap pertanyaan yang terdapat di dalam *Google Form* tersebut. Berikut merupakan pernyataan dari beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu Salvatory Devyostalesa, dan Mytha Cantika.

“Sebelum kami melakukan pembelajaran melalui *Google Form* kami diberi intruksi tata cara pengisian link *Google Form* melalui grub Whatsapp

yang sangat mudah untuk dipahami.”⁶

“Instruksi yang digunakan sangat jelas, singkat, dan mudah dimengerti. Bahasa yang digunakan juga dimengerti karena tidak berbelit-belit dan jelas dengan menggunakan bahasa kita sehari-hari walaupun melalui *Google Form*.”⁷

Guru PAI kelas VIII selalu meningkatkan siswa-siswi yang belum untuk segera mengisi pertanyaan penilaian tersebut. Guru PAI kelas VIII rutin memeriksa jawaban, untuk memastikan siapa yang belum ataupun sudah mengerjakan.

4) Pengolahan data dan pelaporan hasil jawaban peserta didik

Data yang diperoleh dalam penilaian afektif menggunakan *Google Form* ini langsung dikelompokkan secara otomatis dalam bentuk *spreadsheet*. Didalam *spreadsheet* tersebut terdapat secara detail keseluruhan data yang telah diinput oleh siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Selain itu, *Google Form* juga langsung

⁶ Salvatory Devyostalesa, Siswa Kelas VIII.1, SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 06 April 20 22), Pukul 10.30 WIB.

⁷ Mytha Cantika, Siswi Kelas VIII.9, SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 06 April 20 22), Pukul 09.00 WIB.

menyediakan diagram ataupun grafik untuk keseluruhan indikator pernyataan yang ada dalam formulir tersebut. Hal ini tentu saja, sangat memudahkan guru PAI kelas VIII dalam hal pengolahan data dan pelaporan hasil penilaian.

Guru PAI kelas VIII tidak perlu bekerja ulang untuk mengumpulkan, dan mengoreksi, jawaban seluruh peserta didik. Guru PAI kelas VIII hanya perlu, mengelompokkan dan memberikan skor siswa sesuai dengan kelas mereka masing-masing. Langkah selanjutnya, guru PAI kelas VIII mengolah data yang terdapat didalam *spreadsheet* tersebut menjadi bentuk deskriptif. Kemudian, guru PAI kelas VIII juga berkoordinasi dengan wali kelas untuk memperoleh data yang lebih lengkap terkait absensi peserta didik ataupun perilaku peserta didik berdasarkan pandangan dan pengamatan yang telah dilakukan guru BK serta wali kelas.

Data yang telah dikumpulkan, diolah, dianalisis serta disimpulkan. Kemudian, data tersebut akan dilaporkan oleh guru PAI kelas VIII kepada orang tua siswa melalui Laporan Hasil Belajar (LHB) siswa di akhir semester.

b. Karakteristik Penilaian Afektif

Ada beberapa aspek penting dalam penilaian afektif diantaranya sikap, nilai dan moral. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek, nilai merupakan suatu keyakinan tentang perbuatan, tindakan, atau perilaku yang dianggap baik dan yang dianggap buruk, serta moral berkaitan dengan akhlak, tingkah laku

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Negeri 1 Kota Bengkulu terkait indikator keberhasilan pelaksanaan penilaian ranah afektif , ia mengatakan:

“Indikator keberhasilannya dari hasil nilai, kedisiplinan anak-anak, jika anak-anak disiplin dan dia cerdas hasilnya bagus, tetapi jika anak-anak tidak disiplin dan kecerdasan nya kurang hasilnya kurang juga. Jadi dari kecerdasan intelektualnya dan kecerdasan sosialnya.”⁸

Hal berbeda disampaikan oleh guru PAI kelas VIII dalam wawancara tersebut ia mengatakan:

⁸ Asrul Usadi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 22 April 2022). Pukul 10.24 WIB.

“Indikator nya pertama ketepatan waktu mengerjakan, kedua nilai juga, kemudian respon siswa. mungkin itu ranah afektifnya.”⁹

Hal senada juga disampaikan oleh siswa kelas VIII.1 di SMP N 01 Kota Bengkulu, ia mengatakan:

“Jika untuk keberhasilan kami sangat memuaskan baik itu dari nilai, maupun sikap, walaupun belajar tatap muka lebih mudah untuk dimengerti dari pada daring, serta belajar tatap muka lebih menyenangkan dibanding kan dengan daring”¹⁰

Hal berbeda disampaikan oleh siswa kelas VIII. 2 SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, ia mengatakan bahwa:

“Penilaian ranah afektif menggunakan *google form* ini kurang efektif dikarenakan banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi dan kehilangan semangat dalam belajar.”¹¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa indikator keberhasilan terhadap penilaian ranah afektif menggunakan *google form* pada mata pelajaran PAI yaitu dari hasil ketepatan waktu dalam mengumpulkan

⁹ Khairul Ikhwan M.P.d SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 12 April 2022), Pukul 10.04 WIB.

¹⁰ Salvatory Devyostalesa, Siswa Kelas VIII.1, SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 06 April 2022), Pukul 10.30 WIB.

¹¹ Verda Maila Hana, Siswa Kelas VIII. 2, SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 06 April 2022), Pukul 10.00 WIB.

tugas, kedisiplinan anak-anak,, jika anak-anak disiplin dan dia cerdas hasilnya akan bagus, tetapi jika anak-anak tidak disiplin dan kecerdasannya kurang hasilnya kurang juga. Jadi dari kecerdasan intelektualnya dan kecerdasan sosialnya.

c. Objek Penilaian Sikap

Dalam objek penilaian sikap (afektif), guru PAI kelas VIII fokus terhadap sikap yang berkaitan dengan nilai tertentu yang ingin ditanamkan kepada para siswa. Nilai-nilai ini bisa berupa kerjasama, toleransi, dan kejujuran.

Sebagaimana wawancara kepada guru PAI kelas VIII terkait strategi Guru PAI untuk membuat siswa mengisi setiap pertanyaan dengan jujur, ia mengatakan :

“Pemberian motivasi secara online, melalui pesan whatsapp memotivasi bahwa kejujuran lebih penting daripada nilai. Kemudian pengerjaan soal dibatasi oleh waktu dan mereka tidak sempat juga untuk melihat buku serta melihat jawaban lewat google”¹²

¹² Khairul Ikhwan M.P.d, Guru PAI Kelas VIII, SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 12 April 2022), Pukul 10.04 WIB.

d. Tujuan Penilaian Afektif

Pelaksanaan penilaian ranah afektif bukan kemampuan pengetahuan siswa, melainkan perilaku peserta didik tersebut. Tujuan dilaksanakannya penilaian ranah afektif yaitu untuk mengetahui tingkat perubahan perilaku yang berhasil dicapai murid, hal ini kemudian dipergunakan sebagai bahan perbaikan tingkah laku murid tersebut, pelaporan kepada wali kelas dan orang tua murid serta alat penentu kelulusan murid, selain itu ntuk mengetahui sikap yang ditunjukkan siswa terhadap suatu mata pelajaran. Sikap ini bisa berbentuk baik (positif) atau buruk (negatif).

Sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada Guru PAI kelas VIII terkait sikap guru jika ada siswa yang mengabaikan arahan pada saat proses penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan:

“Bagi siswa yang mengabaikan pembelajaran, guru akan menghubungi wali kelasnya, kemudian nanti wali kelas yang akan menghubungi orang tua siswa yang bersangkutan, yang bermasalah. Hal ini

dilakukan sebagai bahan perbaikan tingkah laku siswa.”¹³

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dari pernyataan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru dan siswa-siswi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian ranah afektif dalam mata pelajaran PAI kelas VIII dilakukan dengan cara melihat ketepatan waktu pengumpulan tugas yang sudah ditentukan oleh guru PAI.

Dalam objek penilaian sikap (afektif), guru PAI kelas VIII fokus terhadap sikap yang berkaitan dengan nilai tertentu yang ingin ditanamkan kepada para siswa. Nilai-nilai ini berupa kerjasama, toleransi, dan kejujuran. Tujuan dilaksanakannya penilaian ranah afektif yaitu untuk mengetahui tingkat perubahan perilaku yang berhasil dicapai murid, hal ini kemudian dipergunakan sebagai bahan perbaikan tingkah laku murid tersebut, pelaporan kepada wali kelas dan orang tua murid serta alat penentu kelulusan siswa-siswi.

¹³ Khairul Ikhwan M.P.d, Guru PAI Kelas VIII, SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 12 April 2022). Pukul 10.24 WIB.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penilaian Ranah Afektif Menggunakan *Google Form* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kelebihan dan Kelemahan yang dimiliki *Google Form* dibandingkan aplikasi lain diantaranya, memiliki tampilan yang menarik. Aplikasi ini mempunyai berbagai jenis *template* yang membuat tampilan kuesioner dan kuis online tersebut semakin berwarna, dan menarik menyediakan banyak varian tes. Contohnya, pilihan ganda, paragraf, ataupun skala. Proses pemberian tanggapan dan respons tidak terikat ruang dan waktu sehingga, bisa dikerjakan kapan saja dan dimana saja, Formulirnya bersifat mudah, sederhana, dan hasilnya valid memberikan hasil yang tersusun dan otomatis serta mudah dibagikan melalui berbagai macam sosial media.

Sedangkan kelemahan yang dimiliki *Google Form*, kelemahan terbesar yang dimiliki *Google Form* adalah perlunya akses internet secara terus menerus. Formulir ini hanya bisa diisi jika pengguna terhubung dengan internet.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada

kepala sekolah SMP Negeri 1 Kota Bengkulu terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* saat pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, ia mengatakan :

“Bapak ibu guru telah melakukan usaha semaksimal mungkin untuk membuat sistem penilaian yang efektif dan efisien sehingga tidak membebani para siswa.”¹⁴

Selama proses pendampingan dan pengawasan yang telah dilakukan, kepala sekolah juga mengatakan ada beberapa kendala yang terdiri dari:

“Visi dan misi sekolah tidak bisa diimplementasikan secara sempurna karena tidak ada pertemuan tatap muka dengan siswa, kegiatan pembelajaran produktif tidak berjalan maksimal, guru pengampu mata pelajaran tidak bisa memantau keadaan peserta didik secara langsung, serta guru tidak bisa mengetahui secara langsung sejauh mana kompetensi yang diajarkan telah dikuasai dan dipahami siswa.”¹⁵

Hal ini senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Wakil kepala

¹⁴ Mukhtarimin, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 22 April 2022). Pukul 10.30 WIB.

¹⁵ Mukhtarimin, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 22 April 2022). Pukul 10.30 WIB.

sekolah bidang kurikulum juga menegaskan hal serupa, bahwa kegiatan pembelajaran dan penilaian yang telah berlangsung saat pembelajaran daring ini sudah berjalan dengan baik. Terdapat beberapa faktor pendukung yang menjadikan proses penilaian yang dilakukan oleh bapak ibu guru telah berlangsung baik menurut wakil kepala sekolah bidang kurikulum, sebagaimana berikut :

“Faktor Pendukung diantaranya, sekolah telah melakukan persiapan dan pelatihan dalam menggunakan media pembelajaran dan penilaian secara daring, pemerintah juga memberikan bantuan kuota internet kepada seluruh siswa dan guru agar dapat melanjutkan pembelajaran daring untuk mencapai tujuan pembelajaran”¹⁶

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga menjelaskan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian ini dikatakan berjalan dengan baik karena seluruh pihak telah mengusahakan yang terbaik untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan sistem daring tersebut.

¹⁶ Asrul Usadi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 22 April 2022). Pukul 10.04 WIB.

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyampaikan beberapa faktor penghambat selama proses pelaksanaan penilaian afektif saat pembelajaran daring ini :

“Beberapa guru belum mampu menggunakan media pembelajaran untuk penilaian karena faktor umur, faktor waktu. dalam penggunaan teknologi tidak semuanya sama pengetahuannya, serta siswa sering terlambat dalam masuk ke *google form*, beberapa siswa yang tidak punya hp yang mampu menampung *google form* tersebut karena keterbatasan memori hp dari siswa”¹⁷

Guru PAI kelas VIII menjelaskan bahwa penilaian afektif menggunakan *Google Form* yang telah dibuat saat pembelajaran daring ini sudah berjalan dengan efektif. Meskipun beliau tidak bisa memantau secara langsung perilaku peserta didik, guru PAI kelas VIII tetap meyakini penilaian yang telah dibuat sebagai salah satu solusi penilaian afektif yang paling efektif didalam pembelajaran online saat ini. Terdapat beberapa faktor pendukung dalam proses pelaksanaan penilaian afektif menggunakan *Google Form* saat pembelajaran online menurut guru PAI kelas XI,

¹⁷ Asrul Usadi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 22 April 2022). Pukul 10.04 WIB.

yang terdiri dari :

“Faktor pendukungnya siswa mampu menggunakan *google form* dengan baik, penilaian bisa diakses oleh siswa kapan saja dan dimana saja, serta data yang terkumpul dapat otomatis diolah oleh sistem *google drive*,”¹⁸

Guru PAI kelas VIII juga memberikan tambahan, bahwasanya penilaian afekif menggunakan *Google Form* ini akan sangat mungkin untuk terus digunakan baik dalam pembelajaran daring ataupun luring. Meskipun begitu, guru PAI kelas VIII juga menjelaskan terdapat beberapa faktor penghambat selama proses pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* saat pembelajaran, yang terdiri dari :

“Sedangkan faktor penghambatnya tidak punya kuota, masalah sinyal, masalah keterbatasan hp yg digunakan, ada beberapa siswa yang tidak segera mengisi penilaian menggunakan *google form* karena lupa atau malas.”¹⁹

Pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* tersebut juga disampaikan oleh beberapa siswa

¹⁸ Khairul Ikhwan M.P.d, Guru PAI Kelas VIII, SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 12 April 2022). Pukul 10.24 WIB.

¹⁹ Khairul Ikhwan M.P.d, Guru PAI Kelas VIII, SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 12 April 2022). Pukul 10.24 WIB.

kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Peneliti telah melakukan wawancara dengan delapan orang siswa kelas VIII yang terdiri dari Salvatory Devyostalesa, Dzaky Fawwaz Zulmi, Verda Maila Hana, Sherin Aliska, Muhammad Adillan, Muthia Tri Nanda, Mytha Cantika dan Nazelia Silvantry. Mereka menjelaskan bahwa penilaian diri menggunakan *Google Form* tersebut sangat efektif dan efisien.

Terdapat faktor pendukung pelaksanaan penilaian afektif menggunakan *Google Form* saat pembelajaran daring berdasarkan pendapat para siswa diatas, yang terdiri dari :

- a. Peserta didik mengisi setiap pertanyaan tersebut dengan jujur karena instruksi dari guru PAI kelas XI yang memberikan motivasi bahwa jujur lebih penting daripada nilai

“saya mengisi itu dengan jujur karena bapak ibu guru tau bahwa kami lebih suka pembelajaran luring daripada daring. Pembelajaran daring membuat motivasi dan semangat belajar kami menurun.”²⁰

²⁰ Salvatory Devyostalesa, Siswa Kelas VIII.1, SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 06 April 2022) Pukul 10.00 WIB.

“saya menjawab pernyataan dengan jujur, kalau saya terlambat ya saya isi terlambat.”²¹

“saya menjawab jujur semua pertanyaan yang ada. Karena saya yakin kalo guru PAI sebenarnya tahu semisal kami mengumpulkan tugas terlambat”²²

b. Peserta didik memahami setiap instruksi pengerjaan soal yang terdapat di dalam penilaian afektif menggunakan *Google Form* tersebut.

c. Setiap butir pernyataan yang harus dijawab siswa mudah dipahami dan tidak menyebabkan siswa merasa bingung. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang mudah dipahami.

“setiap pernyataan yang ada juga tidak menimbulkan kebingungan. Saya langsung mengerti sehingga bisa mengisi dengan keadaan saya.”²³

d. *Google Form* merupakan media yang sangat mudah dioperasikan

“Kami terbiasa menggunakan *Google Form*, sehingga tidak merasa bingung ketika guru PAI membagikan link penilaian tersebut kepada kami.”²⁴

²¹Dzaky Fawwaz Zulmi, Siswa Kelas VIII.1, SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 06 April 2022)Pukul 10.30 WIB.

²²Verda Maila Hana, Siswi Kelas VIII.2, SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 06 April 2022)Pukul 09.00 WIB.

²³ Sherin Aliska, Siswi Kelas VIII. 2, SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 06 April 2022)Pukul 09.00 WIB.

“Google Form jauh lebih mudah kami gunakan, jika dibandingkan dengan aplikasi lain karena dapat digunakan dimana saja.”²⁵

- e. Guru memberikan perintah yang jelas, ketika meminta siswa mengisi setiap pertanyaan dalam penilaian afektif menggunakan *Google Form* tersebut

“Guru PAI meminta kami mengisi formulir tersebut dengan instruksi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.”²⁶

“Saya langsung mengerjakan Google Form tersebut ketika guru PAI menginstruksikan. Beliau meminta kami dengan perintah yang jelas dan mudah dimengerti.”²⁷

Berdasarkan beberapa pernyataan siswa-siswi diatas, mereka juga menyebutkan beberapa faktor penghambat dalam proses pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* saat pembelajaran online saat ini, sebagaimana berikut :

- a. Beberapa siswa merasa malas sehingga menunda

²⁴ Muhammad Adillan, Siswa Kelas VIII. 3 SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 06 April 2022)Pukul 09.25 WIB.

²⁵ Muthia Tri Nanda, Siswi Kelas VIII. 5 SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 05 April 2022), Pukul 10.15 WIB.

²⁶ Mytha Cantika, Siswi Kelas VIII. 9 SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 06 April 2022), Pukul 09.15 WIB.

²⁷ Nazelia Silvantry, Siswi Kelas VIII. 9 SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 06 April 2022), Pukul 09.20 WIB.

pengisian penilaian afektif menggunakan *Google Form* tersebut. Hal ini mengakibatkan siswa terlambat dan tidak mengumpulkan tugas yang sudah diberikan pada link *Google Form*

- b. Beberapa siswa memiliki kendala jaringan internet karena lokasi rumah mereka yang susah mendapatkan sinyal

“Jaringan internet yang tidak begitu stabil sehingga terkadang jawaban atas penilaian yang sudah di isi melalui *Google Form* terulang kembali atau tidak bisa terkirim dan ada juga beberapa siswa yang tidak memiliki handphone.”²⁸

- c. Beberapa siswa mengeluhkan jika tidak ada jaringan internet saat mati lampu maka jawaban yang sudah terisi pada link *Google Form* akan kembali terulang, membuat siswa merasa bosan

“Terkadang sinyal yang buruk sehingga tidak dapat mengerjakan penilaian dengan tepat waktu, serta menggunakan google form sering jaringannya bermasalah, karena itu sangat mengganggu proses pengisian *Google Form*.”²⁹

²⁸ Salvatory Devyostalesa, Siswa Kelas VIII.1, SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 06 April 2022)Pukul 10.00 WIB.

²⁹ Mytha Cantika, Siswi Kelas VIII. 9 SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, *Wawancara*, (Pada 06 April 2022), Pukul 09.15 WIB.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu mengenai pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Telah melakukan penelitian mengenai uraian tersebut.

1. Pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *google form* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pelaksanaan penilaian ranah afektif pada mata pelajaran PAI kelas VIII dilaksanakan dengan menggunakan *Google Form*. Dalam hal ini, terdapat beberapa tahapan yang dilalui guru PAI kelas VIII dalam proses pelaksanaan penilaian afektif sebagaimana berikut:

- a. Merancang desain instrumen penilaian yang akan digunakan

- b. Mensosialisasikan instrumen penilaian menggunakan *Google Form* tersebut kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

Dalam proses pensosialisasian ini, guru PAI kelas VIII menjelaskan secara sederhana mengenai tujuan pengisian instrumen penilaian tersebut. Guru PAI kelas VIII memberikan instruksi kepada setiap kelas melalui ruang obrolan grup siswa di media *Whatsapp*.

- a. Meminta peserta didik kelas VIII untuk mengisi penilaian melalui *Google Form*

Pada tahapan ini, guru PAI kelas VIII meminta peserta didik untuk mengisi setiap pernyataan yang terdapat di *Google Form*. Guru PAI kelas VIII membagikan alamat *Google Form* melalui ruang obrolan grup siswa di aplikasi *Whatsapp*. Guru PAI kelas VIII memberi waktu dalam mengerjakan pertanyaan bagi seluruh siswa untuk mengisi instrumen penilaian tersebut.

Dalam proses pengisian penilaian afektif oleh siswa ini, guru PAI kelas VIII menjelaskan bahwa seluruh siswa

telah memahami dan mengisi penilaian tersebut tanpa adanya suatu kendala ataupun masalah yang berarti. Guru PAI kelas VIII juga menekankan bahwa proses pelaksanaan penilaian tersebut berjalan dengan lancar.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara peneliti bersama beberapa siswa-siswi kelas VIII yang mengatakan bahwa mereka telah mengisi semua pertanyaan yang terdapat di *Google Form* dengan lancar dan sejujurnya.

b. Pengolahan data dan pelaporan hasil jawaban peserta didik

Data yang diperoleh dalam penilaian afektif menggunakan *Google Form* ini langsung dikelompokkan secara otomatis dalam bentuk *spreadsheet*. Didalam *spreadsheet* tersebut terdapat secara detail keseluruhan data yang telah diinput oleh siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Selain itu, *Google Form* juga langsung menyediakan diagram ataupun grafik untuk keseluruhan indikator pernyataan yang ada dalam formulir tersebut. Hal ini tentu saja, sangat memudahkan guru PAI kelas VIII

dalam hal pengolahan data dan pelaporan hasil penilaian.

Guru PAI kelas VIII tidak perlu bekerja ulang untuk mengumpulkan, dan mengoreksi, jawaban seluruh peserta didik. Guru PAI kelas VIII hanya perlu, mengelompokkan dan memberikan skor siswa sesuai dengan kelas mereka masing-masing.

Proses pembelajaran dan pelaksanaan penilaian yang dilaksanakan harus mampu menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotorik. penilaian merupakan serangkaian aktivitas guna mendapatkan, menganalisis serta menginterpretasikan data mengenai keseluruhan proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara, akurat, sistematis, dan berkesinambungan satu sama lain melalui alat peraga tertentu seperti pertanyaan atau soal, lembar observasi atau pengamatan, sehingga menjadi data dan informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan

berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi.³⁰

Ranah afektif merupakan penilaian sikap atas segala hal yang dilakukan selama proses sosial dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Ranah ini mencakup hal yang berkaitan dengan diri seseorang, seperti watak yang mencakup sikap. Sikap yang ditunjukkan dalam sehari-hari. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku.³¹

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang menyatakan bahwa seluruh jenis penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran daring harus mempertimbangkan keadaan siswa seperti letak rumah siswa, keadaan ekonomi siswa, kemampuan siswa dalam mengoperasikan teknologi, ataupun keadaan psikis siswa.

Bapak/Ibu guru harus memastikan tujuan pembelajaran

³⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 66.

³¹ Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 102.

dapat tercapai tanpa harus memberikan beban yang berlebih kepada para peserta didik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dengan melihat secara keseluruhan pelaksanaan penilaian ranah afektif dalam mata pelajaran PAI kelas VIII dilaksanakan dan diterapkan karena situasi dari pemerintah mewajibkan daring. Sehingga guru PAI melaksanakan penilaian sikap (afektif) siswa menggunakan *Google Form* dengan cara melihat ketepatan waktu pengumpulan tugas yang sudah ditentukan.

a. Karakteristik Penilaian Afektif

Ada beberapa aspek penting dalam penilaian afektif diantaranya sikap, nilai dan moral.

- 1) Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap dapat dibentuk melalui cara mengamati dan menirukan sesuatu yang positif, kemudian melalui penguatan serta menerima informasi verbal.
- 2) Minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui

pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Hal penting pada minat adalah intensitasnya. Secara umum minat termasuk karakteristik afektif yang memiliki intensitas tinggi. Penilaian minat dapat digunakan untuk mengetahui minat siswa sehingga mudah untuk pengarahan dalam pembelajaran, mengetahui bakat dan minat siswa yang sebenarnya, pertimbangan penjurusan dan pelayanan individual siswa, menggambarkan keadaan langsung di lapangan atau kelas serta mengetahui tingkat minat siswa terhadap pelajaran yang diberikan pendidik.³²

- 3) Kosep diri adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap kemampuan dan kelemahan yang dimiiki. Penilaian konsep diri dapat dilakukan dengan penilaian diri, kelebihan dari penilaian diri yaitu pendidik mampu mengenal kelebihan dan kekurangan siswa dan siswa mampu merefleksikan kompetensi yang sudah dicapai.

³² Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h.303.

- 4) Nilai merupakan suatu keyakinan tentang perbuatan, tindakan, atau perilaku yang dianggap baik dan yang dianggap buruk. Selanjutnya dijelaskan bahwa sikap mengacu pada suatu organisasi sejumlah keyakinan sekitar objek spesifik atau situasi.
- 5) Moral berkaitan dengan akhlak, tingkah laku susila, ciri-ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Moral berkaitan dengan perasaan salah atau benar dari suatu tindakan terhadap orang lain. Moral juga sering dikaitkan dengan keyakinan agama seseorang, yaitu keyakinan akan perbuatan dosa dan pahala. Sehingga moral sangat berhubungan kuat dengan nilai, prinsip, kepercayaan serta keyakinan seseorang.³³

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa karakteristik keberhasilan terhadap penilaian ranah afektif menggunakan *Foogle Form* pada mata pelajaran PAI yaitu dari hasil ketepatan waktu

³³ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.111.

dalam mengumpulkan tugas, kedisiplinan siswa-siswi,, jika siswa disiplin dan dia cerdas hasilnya akan bagus, tetapi jika siswa tidak disiplin dan kecerdasannya kurang hasilnya kurang juga. Jadi dari kecerdasan intelektualnya dan kecerdasan sosialnya.

b. Tujuan Penilaian Ranah Afektif

Pelaksanaan penilaian ranah ini tidak bisa dilaksanakan setiap saat, perilaku siswa yang tidak konsisten dan berubah-ubah setiap waktu. Begitu juga, untuk penghargaan, pengembangan minat dan nilai. Dilaksanakannya proses penilaian afektif bukan kemampuan pengetahuan siswa, melainkan perilaku peserta didik tersebut.³⁴

Tujuan dilaksanakannya penilaian ranah afektif sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat perubahan perilaku yang berhasil dicapai murid, hal ini kemudian dipergunakan sebagai bahan perbaikan tingkah laku murid tersebut,

³⁴ Sukanti, "Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 9 No. 1 (2011), h. 77.

pelaporan kepada orang tua murid serta alat penentu kelulusan murid.

- 2) Untuk mengetahui sikap yang ditunjukkan siswa terhadap suatu mata pelajaran. Sikap ini bisa berbentuk baik (positif) atau buruk (negatif).
- 3) Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan diri sendiri.
- 4) Siswa dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan dan potensi yang dimilikinya.
- 5) Untuk menunjukkan nilai individu. Hasil dari penilaian ini bisa berupa positif ataupun negatif.
- 6) Untuk mengetahui tingkat efektivitas proses pembelajaran beserta metode-metode yang digunakan didalamnya. Sehingga kemudian, dapat menempatkan peserta didik dalam suasana belajar yang terbaik dengan metode ataupun strategi pembelajaran yang paling tepat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tujuan dilaksanakannya penilaian ranah afektif menggunakan *google form* pada

mata pelajaran PAI kelas VIII yaitu untuk mengetahui tingkat perubahan perilaku yang berhasil dicapai murid, hal ini kemudian dipergunakan sebagai bahan perbaikan tingkah laku murid tersebut, pelaporan kepada wali kelas dan orang tua murid serta alat penentu kelulusan siswa-siswi.

c. Objek Penilaian Sikap

Penilaian sikap (afektif) dalam berbagai mata pelajaran secara umum dapat dilakukan dengan berbagai objek sikap, sebagai berikut :³⁵

- 1) Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran. Sikap positif dalam mata pelajaran sangat diperlukan oleh siswa. Mereka akan memiliki motivasi, keinginan yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran.
- 2) Sikap terhadap guru pengampu mata pelajaran. Jika murid yang tidak menunjukkan sikap positif terhadap guru, mereka akan memiliki kecenderungan untuk

³⁵ Hari Setiadi, "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 20 No. 2 (Desember 2016), h. 169.

menyepelkan hal-hal yang diajarkan. Karenanya, murid yang sudah memiliki sikap negatif kepada guru pengajar akan pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Sebagai siswa harus menanamkan sikap sopan, santun, menghargai, tawaduk kepada gurunya.

- 3) Sikap terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sini meliputi suasana kegiatan belajar mengajar, strategi dan, metode yang digunakan guru serta dan teknik pembelajaran yang diaplikasikan.
- 4) Sikap terhadap materi-materi yang dipelajari. Peserta didik perlu mempunyai sikap yang positif setiap materi yang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 5) Sikap yang berkaitan dengan nilai tertentu yang ingin ditanamkan kepada para siswa. Nilai-nilai ini bisa berupa kerjasama, toleransi, dan kejujuran.

Dalam objek penilaian sikap (afektif), guru PAI kelas VIII fokus terhadap sikap yang berkaitan dengan

nilai tertentu yang ingin ditanamkan kepada para siswa. Nilai-nilai ini berupa kerjasama, toleransi, dan kejujuran. Guru PAI kelas VIII memotivasi siswa melalui instruksi dalam mengerjakan penilaian melalui *google form* bahwa jujur lebih penting daripada nilai.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penilaian Ranah Afektif Menggunakan *Google Form* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kelebihan dan Kelemahan yang dimiliki *Google Form* dibandingkan aplikasi lain diantaranya, memiliki tampilan yang menarik. Aplikasi ini mempunyai berbagai jenis *template* yang membuat tampilan kuesioner dan kuis online tersebut semakin berwarna, dan menarik menyediakan banyak varian tes. Contohnya, pilihan ganda, paragraf, ataupun skala. Proses pemberian tanggapan dan respons tidak terikat ruang dan waktu sehingga, bisa dikerjakan kapan saja dan dimana saja, Formulirnya bersifat responsif, yaitu mudah, sederhana, dan hasilnya valid dan nampak profesional memberikan hasil yang tersusun dan otomatis serta mudah

dibagikan melalui berbagai macam sosial media

Sedangkan kelemahan yang dimiliki *Google Form*, kelemahan terbesar yang dimiliki *Google Form* adalah perlunya akses internet secara terus menerus. Formulir ini hanya bisa diisi jika pengguna terhubung dengan internet.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* pada mata pelajaran PAI kelas VIII diantara faktor pendukungnya yaitu sekolah telah melakukan persiapan dan pelatihan dalam menggunakan media pembelajaran dan penilaian secara daring, sekolah sudah menyiapkan Wifi selama belajar di sekolah, Pemerintah juga memberikan bantuan kuota internet kepada seluruh siswa dan guru, penilaian bisa diakses oleh siswa kapan saja dan dimana saja, serta data yang terkumpul dapat otomatis diolah oleh sistem *google drive*.

Untuk faktor penghambat ada beberapa siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu yang mengeluhkan

kurangnya jaringan internet sehingga banyaknya keterlambatan dalam melaksanakan penilaian melalui *google form*, selain itu dalam mengerjakan soal pada *google form* dikarenakan jaringan kurang, atau pun kuota tidak mencukupi, sinyal yang tidak begitu stabil sehingga terkadang jawaban atas penilaian yang sudah di isi terulang kembali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *google form* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/2022, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan penilaian ranah afektif pada mata pelajaran PAI kelas VIII dilaksanakan menggunakan *Google Form* dengan cara melihat ketepatan waktu pengumpulan tugas yang sudah ditentukan, dalam hal ini hasil belajar afektif siswa dilihat dari beberapa tahapan yang dilalui guru PAI kelas VIII dalam proses pelaksanaan penilaian afektif yaitu, merancang desain instrumen penilaian yang akan digunakan, mensosialisasikan instrumen penilaian menggunakan *Google Form* tersebut kepada peserta didik

kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu, meminta peserta didik kelas VIII untuk mengisi penilaian melalui *Google Form*, serta pengolahan data dan pelaporan hasil jawaban peserta didik.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penilaian ranah afektif menggunakan *Google Form* pada mata pelajaran PAI yaitu, sekolah telah melakukan persiapan dan pelatihan dalam menggunakan media pembelajaran dan penilaian secara daring, penilaian menggunakan *google form* bisa diakses oleh siswa kapan saja dan dimana saja, serta data yang terkumpul dapat otomatis diolah oleh sistem *google drive*.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ada beberapa siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu yang mengeluhkan kurangnya jaringan internet sehingga banyaknya keterlambatan dalam melaksanakan penilaian melalui *google form* , selain itu dalam mengerjakan soal pada *google form* dikarenakan jaringan kurang, atau pun kuota tidak mencukupi, sinyal yang tidak begitu stabil sehingga

terkadang jawaban atas penilaian yang sudah di isi terulang kembali.

B. Saran

Pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *google form* pada pembelajaran PAI bukanlah hal yang mudah. Ada upaya yang telah dilakukan SMP Negeri 1 Kota Bengkulu dalam pelaksanaannya. Namun, pada kesempatan ini peneliti merekomendasikan beberapa saran kepada pihak terkait pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan *google form* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.

1. Kepada Guru PAI

- a. Melaksanakan pelatihan terkait IT bagi semua guru khususnya guru PAI sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan penilaian menggunakan *google form*.
- b. Penilaian menggunakan *google form* saat pembelajaran daring ini sudah sangat baik, hendaknya hal ini dapat dipertahankan dalam proses penilaian

baik secara luring ataupun daring.

2. Kepada Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kota Bengkulu hendaknya meningkatkan kualitas penilaian yang dilaksanakan secara luring ataupun daring. Karena seluruh fasilitas yang terdapat di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu sudah sangat baik dan lengkap.

3. Kepada Pembaca

Hendaknya pembaca dapat memahami bagaimana pelaksanaan dan faktor pendukung serta penghambat dalam penilaian ranah afektif menggunakan *google form* sehingga pembaca bisa memanfaatkan *google foorm* dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimni dan Asiyah. 2019. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Bersih Desa di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma", *Jurnal Manhaj*, Vol. 4 No. 2.
- Alimni, Amin Alfauzan, dan Lestari Meri. 2021. "Intensitas Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu", *Jurnal El-Ta'dib*, Vol. 1 No. 2.
- Alimni. 2017. "Penerapan dan pendekatan Deepdialogue and Critical Thingking (dd&ct) untuk Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 20 Kota Bengkulu", *Juenal an-Nizom*, Vol. 2 No. 2.
- Amin Alfauzan, dkk. 2018. "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Inquiry Training untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal at-Ta'lim*, Vol. 17 No. 1.
- Arikunto Suharsimi. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basuki Ismet dan Hariyanto. 2017. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dahwadin dan Sifa Farhan Nugraha. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media.

- Dwi Purwanti dan Alifi Nur Prasetya Nugroho. 2018. "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis *Google Formulir* di SMA N 1 Prambanan, *ISTORIA*, Vol. 4 No. 1.
- Fadli Zul Muhammad dan Hidayati Nika Rachma. 2020. "Penilaian Ranah Afektif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Whatsapp Groub", *Journal Of Islamic Education Policy*, Vol. 5 No. 2.
- Gusti Rahma Ade, Afriansari Yesy, dan Sari Verta Della. 2020. "Penilaian Afektif Pembelajaran Daring IPA Terpadu Dengan Menggunakan Media Whatsapp," *Journal For Physics Education and Applied Physics*, Vol.2 No.2.
- Hamdan Husein Batubara. 2016. "Penggunaan *Google Form* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari", *Al-Bidayah*, Vol.8 No.1.
- Hasanah Uswatun. 2021. "Sistem Pembelajaran Daring Dengan Penilaian Afektif Menggunakan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Bahasa*, Vol.10.
- Imelda Ade Frimayanti. 2017. "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, Vol. 8, No. 2.
- Imtihan Nurul, Zuchdi Darmiyati, dan Istiyono Edi. 2017. "Analisis Problematika Penilaian Afektif Peserta Didik Madrasah Aliyah", *Schemata*.
- Indrianto Nino. 2020. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Krathwohl dkk., 1956. *Taxonomy Of Educational Objectives, Book II: Affective Domain*, .London: Longman Group.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis Mawardi, Amin Alfauzan dan Alimni. 2019. “Partisipasi Komite Sekolah Dalam Pencapaian Efektivitas Manajemen Sekolah Dasar”, *Jurnal At-Ta’lim*, Vol. 18, No. 2,
- Moleong Lexy. 2016. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2010 *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya..
- Nurbudiyani Iin. 2013. Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya, *Anterior Jurnal*, Vol. 13 No. 1.
- Pitoyo Budi Santoso. 2019. “Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK”, *Prosiding Seminar Nasional*.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahardja Untung dan Lutfia Ninda. 2018. “Pemanfaatan Google Formulir sebagai Sistem Pendaftaran Anggota pada Website Aptisi.or.id”, *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, Vol. 8 No. 1.
- Rusydi Asrul Ananda dan Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.

- Setiadi Hari. 2016. “Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013”, *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 20 No. 2.
- Sudaryo Yoyo, Dkk. 2019. *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Sukanti. 2011. “Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Akuntansi”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 9 No. 1.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada.
- Supriyadi. 2021. *Evaluasi Pendidikan*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Tata Herawati Daulae. 2014. “Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 06 No. 02.
- Trismanto Aman. 2017. “Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Di SDLB C-CI Yakut Purwokerto”, Skripsi S1 IAIN Purwokerto.
- UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional , Pasal 1 Ketentuan Umum. Jakarta Presiden Republik Indonesia.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 499 /In.11/F.II/PP.003/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Edi Ansyah, M.Pd
NIP : 197007011999031002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Alimni, M.Pd
NIP : 197504102007102000
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nia Monica
NIM : 1811210126
Judul : Pemanfaatan Media *Google Form* Pada Penilaian Harian Aspek Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 11 November 2021
Plt. Dekan,



Tembusan:

1. Wali rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Zubaedi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor: 46 /In.11 /F.II/PP.009/11/2021

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Nia Monica
NIM : 1811210126
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	Dayun Riyadi, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Al-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Suhirman, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 7 November 2021

Pt. Dekan

Zubaedi

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1
AKREDITASI : A
Jl. Jenderal Sudirman Bengkulu Kode Pos : 38119 Telp. (0736) 21563 - 348008 FAX (0736) 348008
Email : rsbismpngr1bkl@yahoo.com Website : www.smpn1bengkulu.sch.id

LEMBAR DISPOSISI

RAHASIA	PENTING	BIASA
Nomor Agenda :	421-2 / 032 / SMPN1 / 2022	
Tanggal :	24-3-2022	
Tgl Penyelesaian :		
Perihal :	Permohonan Izin Penelitian	
Tgl. No. Surat :	1073 / Un.23 / F.11 / TL.00 / 03 / 2022	
Asal Surat :	UIN Rahmawati Sukarno Bkl	

Instruksi / Informasi

Diteruskan Kepada :

1. Ka. TU
2. Ka. Keresek
- 3.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 817 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022

1 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 1 KOTA BENGKULU
Di -
KOTA BENGKULU

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **PELAKSANAAN PENILAIAN RANAH AFEKTIF MENGGUNAKAN GOOGLE FORM PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KOTA BENGKULU** "

Nama : NIA MONICA
NIM : 1811210126
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : SMP NEGERI 1 KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 05 APRIL S/D 20 MEI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



M. Mulyadi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1
SEKOLAH RUJUKAN

AKREDITASI : A
Jl. Jenderal Sudirman Bengkulu Kode Pos : 38118 Telp. (0736) 21563 – 348008 FAX (0736) 348008
Email : rsbismpngr1bkl@yahoo.com Website : www.smpn1kotabengkulu.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 421.2/ 161 /SMPN1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kota Bengkulu :

Nama : **MUKHTARIMIN, M.Pd.Mat**
NIP : 19680821 199803 1008
Pangkat/Gol : IV b / Pembina TK.I
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NIA MONICA**
NPM : 1811210126
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 05 April s.d 20 Mei 2022 dengan judul penelitian yang berjudul "PELAKSANAAN PENILAIAN RANAH AFERKTIF MENGGUNAKAN GOOGLE FORM PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KOTA BENGKULU"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 Mei 2022
Kepala Sekolah,


MUKHTARIMIN, M.Pd.Mat
NIP. 19680821 199803 1008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Nia Monica
NIM : 1811210126
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif Menggunakan Google Form pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk penelitian.

Penyeminar I

Bengkulu, 16 Februari 2022

Penyeminar II

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdri. Nia Monica
NIM : 1811210126

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh. Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdri :

Nama : Nia Monica
NIM : 1811210126
Judul Proposal : Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif Menggunakan Google Form pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bengkulu, 16 Februari 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADIRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Nia Monica / 1811210126	Efektivitas Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif Menggunakan Google Form Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu		1. Dr. Edi Ansyah, M. Pd. 2. Dr. Alimni, M. Pd.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Mindani, M. Ag	1969 0806 2007 101002	
2.	Masrifa Hidayati, M. Pd.	1975 0630 2003 012004	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I: Metode penelitiannya Pedoman penulisan skripsi th. 2020
2.	Penyeminar II: Bahasa asing di cetak miring Waktu penelitian dilakukan setelah di keluarkannya surat izin penelitian dari Fakultas.

NO	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Indah Rahwani		4. Nurul Izzah	
2.	Yuni Masitoh		5.	
3.	Erin Tamaya		6.	

Tembusan:

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan



Bengkulu, 4 Februari 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
197005142000031004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

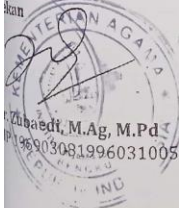
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nia Monica
1811210126
Tarbiyah
PAI
Pembimbing I/II : Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Penilaian
Penerapan Afektif Menggunakan Google Form Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin 20-12-2021	proposal dan bab pertama	- Teknik Penulisan dan Materi Bab I - Deskripsi masalah - Latar belakang - Alasan - Rumusan masalah Bab II - Latar belakang Bab - Rumusan masalah	
4-1-2022	proposal	- Teknik Penulisan - Batasan masalah - Kajian Teori - Kerangka berpikir - Fokus penelitian	

Bengkulu, 4-1-2022
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan



Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nia Monica
Pembimbing I/II : Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIM : 1811210126
Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Penelitian
Jurusan : Tarbiyah
Dok. Afektif Menggunakan Google Form Pada Mata
Prol : PAI
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Selasa 11-1-2022	proposisi terminasi	- Daftar pustaka - pedoman observasi - sumber - quora - kepustakaan - pedoman wawancara - lapangan - guru - siswa	
Rabu 19-1-2022	proposisi	Carilah sumber di komputer	

Mengetahui
Rekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 19-1-2022
Pembimbing I/II

Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53679 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Monica Pembimbing I/II : Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
ISN 1210126 Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Raneh Atskeh
Tarbiyah Menggunakan Google Form Pada Mata Pelajaran Pendidikan
PAI Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis 16-6-22	Skripsi	- Disamping Wawancara Di Temu - Hasil Analisis Bla ada masalah Semi dgn bnd itu	
Kamis 23-6-22	Skripsi	- Core Buku feminis Drama Apokaliptik - Paralel Apokaliptik Lata Di Analisis - Buku Belon	
Rabu 6-7-22	Skripsi	- Bab 8 Analisis Data Semi dgn bnd itu - Kesimpulan	

Bengkulu, 6-07-2022

Pembimbing I/II

Dr. Edi Ansyah, M.Pd.

NIP. 197007011999031002

Mengetahui
Bukan

Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP. 197007011999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nia Monica Pembimbing I/II : Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIM : 1811210126 Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Rantai Aspek
Terdistribusi Menggunakan Google Form Pada Mata Pelajaran Pendidikan
PAI Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
14-7-2022	Struktur	Perus rumus di akhir	

Bengkulu, 14-07-2022
Pembimbing I/II

Mengetahui
dan

Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197002312000031004

Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999021002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nia Monica Pembimbing I/II : Dr. Alimni, M. Pd
1811210126 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Google Form
Tarbiyah Pada Penilaian Harian Aspek Kognitif Mata
PAI Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Selasa / 16 / 2021	Penyerahan sk Pembimbing	Perbaiki judul yang berkaitan dengan keprodian PAI.	f
Jumat / 19 / 2021	Acc Judul Perubahan judul	Judul sudah berkaitan dengan keprodian, Efektivitas Pelaksanaan Penilaian Ransah Afektif Menggunakan Google Form Di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu. Mata Pelajaran PAI	f
	Cover Proposal	Perhatikan tata bahasa, Gunakan huruf kapital di awal kata, Gunakan Penulisan gelar yang benar, seperti : Dr. Alimni, M. Pd. (diakhiri dengan tanda titik.	

Mengetahui
Bimbingan

Zubaedi, M. Ag, M. Pd
196903081996031005

Bengkulu, 19-12-2021
Pembimbing I/II

Dr. Alimni, M. Pd.
NIP. 197504102007102000



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nia Monica
Pembimbing I/II : Dr. Alimni, M.Pd.
NIM : 1811210126
Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Penilaian
Tarbiyah : Penah Afektif - Menggunakan Google Form pada
PAC : Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Rabu / 24 / 2021 11	Sistematika Penulisan Proposal skripsi	Lengkapi proposal dengan Pedoman Skripsi fakultas Tarbiyah dan Tadris, Pedoman Penulisan KBBI. Penggunaan kata ganti orang seperti dia, beliau harus dihindari dalam penulisan proposal skripsi. Perhatikan kata sambung dalam penulisan paragraf satu paragraf minimal 3 kalimat.	f
	BAB I Latar Belakang Masalah	Disinkronkan dengan pola latar belakang masalah: 1. Teorisasi - Paragraf 1 dan 2. (minimal 8 referensi)	f

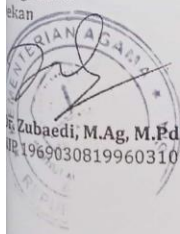
Bengkulu, 24 - 11 - 2021

Pembimbing I/II

Dr. Alimni, M.Pd.

NIP. 197504102007102000

Mengetahui
Pembimbing I



Zubaedi, M.Ag, M.Pd.
NIP. 196903081996031005



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nia Monica
NIM : 1811210126
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI
Pembimbing I/II : Dr. Alimni, M.Pd.
Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Penilaian Ranzh
Aktif Menggunakan Gosale Form Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMP MI kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Rabu / 01/2021 12	BAB II Landasan Teori	2. Fakta: Paragraf 3 (1 Paragraf setengah halaman). 3. Identifikasi kesenjangan. Paragraf 4 (tanpa footnote) 4. Solusi : Paragraf 5 5. Literatur Review: Paragraf 6 (dgn Footnote) dimaksudkan untuk adanya Novelty / kebaharuan Penelitian. Lengkapi batasan masalah Uraikan kalimat penjelas pada rumusan masalah Sinkronkan Pembahasan dgn Indikator judul. Perhatikan tanda baca,	1

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubædi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 01 - 12 - 2021

Pembimbing I/II

Dr. Alimni, M.Pd.

NIP. 197509102007102000



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Niz Monica
NIM : 181210126
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI
Pembimbing I/II : Dr. Alimni, M.Pd.
Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Penilaian Papan Aktif Menggunakan Google Form Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
			penggunaan huruf kapital dan penggunaan kata sambung dalam paragraf. Kajian Penelitian terdahulu minimal 3, lebih baik mengutip dari jurnal atau tesis. Lengkapi teori kerangka berpikir. Perhatikan Penulisan Footnote / catatan kaki.	
5	Pabu / 15/2021 12	BAB III Metodologi Penelitian	Tambahkan Teori disetiap sub bab pembahasan. Pada setting penelitian, jelaskan alasan memilih melakukan Penelitian	f

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 15-12-2021
Pembimbing I/II

Dr. Alimni, M.Pd.

NIP. 197504102007102000



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nisa Monica
NIM : 101210126
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI
Pembimbing I/II : Dr. Alimni, M.Pd.
Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Penelitian Ransah
Aktif Menggunakan Google form Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMP/PAI Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
			ditempat tersebut. Tambahkan teori disetiap pembahasan pada teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Perhatikan kata sambung yang tidak boleh digunakan.	
	Senin/20/2021 /12	BAB II Metodologi Penelitian	Perhatikan margin penulisan kertas margin: Atas : 4 bawah : 3 kiri : 4 kanan : 3 Lengkapi kisi" dan pedoman wawancara All kan tlg I	f f
	Selasa/21/2021 /12			

Mengetahui
Bekas



Dr. Alimni, M.Pd.
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 21-12-2021
Pembimbing I/II

Dr. Alimni, M.Pd.
NIP. 197504102007102000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nia Monica Pembimbing#/II : Dr. Alimni, M.Pd.
1811210126 Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif
Tarbiyah Menggunakan Google Form Pada Mata Pelajaran Pendidikan
PAI Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Selasa / 31 - 05 - 2022	Bab 4 dan 5	- Kesimpulan disinkronkan dengan rumusan masalah. - Hasil penelitian dilengkapi bab 4 dan 5. - Kesimpulan dibuat dari guru PAI, siswa, waka kurikulum. - Teori Langsung pada penjelasan mengenai ranah afektif. - Analisis kesenjangan di sinkronkan pada identifikasi masalah.	f
	Abstrak	- yg ditulis didalam Abstrak cukup tujuan Penelitian, Metode Penelitian dan hasil Penelitian.	f

Bengkulu, 31 - 05 - 2022
Pembimbing#/II

fl

Dr. Alimni, M.Pd.
NIP. 1975 0410 2007 10 2 000

getahui

Mus Mulyadi, M.Pd
197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nia Monica Pembimbing/II : Dr. Alimni, M. Pd.
1811210126 Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Ranzah Afektif
Tarbiyah Menggunakan Google Form Pada Mata Pelajaran Pendidikan
PAI Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin /06-06-2022	PPT Skripsi	-dilengkapi dengan PPT skripsi -dilengkapi dengan template Ta'lim untuk PAI (di lampirkan). -cek Plagiasi	f
	Dokumentasi Penelitian	-dibuat dengan keterangan gambar 1 sampai dengan seterusnya, dari mulai gambar menyerahkan surat izin penelitian hingga wawancara mengenai hasil penelitian.	f
Selasa/07-06-2022	Acc u f b g I		f

Bengkulu, 07 - 06 - 2022
Pembimbing/II

getahui
an

Mus Mulyadi, M. Pd
197005142000031004

Dr. Alimni, M. Pd.
NIP. 1975 04 10 2007 10 2000

Data Perkembangan Siswa SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

1. Tahun 2016

Laki-laki	Perempuan	Total
344	439	783

2. Tahun 2017

Laki-laki	Perempuan	Total
353	416	769

3. Tahun 2018

Laki-laki	Perempuan	Total
365	423	788

4. Tahun 2019

Laki-laki	Perempuan	Total
373	439	812

5. Tahun 2020

Laki-laki	Perempuan	Total
399	453	852

6. Tahun 2021

Laki-laki	Perempuan	Total
395	465	860

7. Tahun 2022

Laki-laki	Perempuan	Total
394	465	859

(Sumber data: Dokumentasi dan Wawancara di
SMP Negeri 1 Kota Bengkulu April 2022)

**JUMLAH SISWA
SMP NEGERI 1 KOTA BENGKULU**

1. Tahun 2016

Laki-laki	Perempuan	Total
344	439	783

2. Tahun 2017

Laki-laki	Perempuan	Total
353	416	769

3. Tahun 2018

Laki-laki	Perempuan	Total
365	423	788

4. Tahun 2019

Laki-laki	Perempuan	Total
373	439	812

5. Tahun 2020

Laki-laki	Perempuan	Total
399	453	852

6. Tahun 2021

Laki-laki	Perempuan	Total
395	465	860

7. Tahun 2022

Laki-laki	Perempuan	Total
394	465	859

Lampiran 1: Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
Pelaksanaan penilaian ranah afektif	1. Perencanaan guru harus menyusun secara jelas tujuan penilaian ranah afektif	a. Memberikan motivasi b. Mengarahkan c. Memberikan penghargaan d. Memperhatikan	1, 2 3 4 5
	2. Pelaksanaan penilaian ranah afektif harus sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat	a. Pendukung dan penghambat b. Menerima c. Menanggapi	6 7 8
Menggunakan Google Form	3. Kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan Google Form	a. Jaringan b. Mengarahkan	9 10

Lampiran 2: Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Pelaksanaan Penilaian Ranah Afektif Menggunakan Google Form pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

No	Aspek Penelitian	Pertanyaan Penelitian
1.	Bagaimana perencanaan pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu	1. Bagaimana bapak/ibu guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ? 2. Bagaimana Proses perencanaan pelaksanaan penilaian ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan google form ? 3. Apakah bapak/ibu menemukan kesulitan dalam membimbing atau mengarahkan peserta didik dalam menggunakan google

		form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ? 4. Bagaimana strategi yang diterapkan bapak/ibu untuk membuat peserta didik mengisi setiap pertanyaan dengan jujur dan percaya diri dalam penilaian ranah afektif menggunakan google form ? 5. Apakah indikator keberhasilan pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
2.	Pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu	6. Bagaimana pengawasan kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum selama proses pelaksanaan penilaian afektif menggunakan google form saat pembelajaran tatap muka terbatas ? 7. Bagaimana perasaan siswa ketika melaksanakan

		penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ? 8. Apakah pelaksanaan penilaian afektif masih tetap bisa dilaksanakan selama pembelajaran Tatap muka terbatas ?
3.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu	9. Bagaimana bapak/ibu guru mengatasi kesulitan yang timbul pada saat proses pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ? 10. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Data Informan :

Nama Informan : Khairul Ikhwan, M.Pd.I

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara : SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

1. Peneliti : Bagaimana bapak/ibu guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Informan :

2. Peneliti : Bagaimana Proses perencanaan pelaksanaan penilaian ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan google form ?

Informan :

3. Peneliti : Apakah bapak/ibu menemukan kesulitan dalam membimbing atau mengarahkan peserta didik dalam menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Informan :

4. Peneliti : Bagaimana strategi yang diterapkan bapak/ibu untuk membuat peserta didik mengisi setiap pertanyaan dengan jujur dan percaya diri dalam penilaian ranah afektif menggunakan google form ?

Informan :

5. Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Informan :

6. Peneliti : Bagaimana bapak/ibu guru mengatasi kesulitan yang timbul pada saat proses pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Informan :

7. Peneliti : Bagaimana sikap bapak/ibu guru jika peserta didik mengabaikan arahan pada saat proses pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Informan :

8. Peneliti : Apakah indikator keefektivan pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Informan :

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Data Informan :

Nama Informan :

Waktu Wawancara :

Kelas :

Tempat Wawancara : SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

1. Peneliti : Bagaimana Proses perencanaan pelaksanaan penilaian ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan google form ?

Informan :

2. Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Informan :

3. Peneliti : Apakah dampak yang paling dirasakan dari pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Informan :

4. Peneliti : Bagaimana perasaan siswa ketika melaksanakan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Informan :

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH DAN WAKIL BIDANG KURIKULUM

Data Informan :

Nama Informan : Idiarman, M.Pd., Mat

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara : SMP Negeri 1 Kota Bengkulu

1. Peneliti : Bagaimana Proses perencanaan pelaksanaan penilaian ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan google form ?

Informan :

2. Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Informan :

3. Peneliti : Apakah dampak yang paling dirasakan dari pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Informan :

4. Peneliti : Apakah indikator keefektivan pelaksanaan penilaian ranah afektif menggunakan google form pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Informan :

Lampiran: 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Observasi untuk Siswa

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Siswa mengerjakan penilaian dengan jujur		
2	Siswa mengisi pertanyaan dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang diberikan guru		
3	Siswa patuh terhadap instruksi guru		
4	Siswa tertib dan memusatkan perhatian kepada guru saat pembelajaran sedang berlangsung		
5	Siswa mengajukan pertanyaan secara sopan dan santun		
6	Siswa patuh terhadap peraturan yang ada disekolah		
7	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran		

Lampiran: 4

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Dokumentasi

No	Data	Ada	Tidak
1	Peraturan-peraturan sekolah		
2	Visi misi sekolah		
3	Absensi siswa		
4	Jurnal harian siswa		
5	Struktur organisasi sekolah		
6	Wawancara dengan guru PAI		
7	Wawancara dengan siswa		
8	Daftar guru, siswa dan staf karyawan		
9	Sarana dan prasarana		
10	Rencana pelaksanaan pembelajaran PAI		

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Siswa
Kelas VIII. 1 SMP Negeri 1
Kota Bengkulu



Wawancara dengan Siswa Kelas
VIII. 2 SMP Negeri 1 Kota
Bengkulu



Wawancara dengan Siswa
Kelas VIII. 3 SMP Negeri 1
Kota Bengkulu



Wawancara dengan Siswa Kelas
VIII. 4 SMP Negeri 1 Kota
Bengkulu

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Siswa
Kelas VIII. 5 SMP Negeri 1
Kota Bengkulu



Wawancara dengan Siswa Kelas
VIII. 6 SMP Negeri 1 Kota
Bengkulu



Wawancara dengan Siswa
Kelas VIII. 7 SMP Negeri 1
Kota Bengkulu



Wawancara dengan Siswa Kelas
VIII. 8 SMP Negeri 1 Kota
Bengkulu

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Siswa Kelas
VIII. 9 SMP Negeri 1 Kota
Bengkulu



Wawancara dengan Guru PAI
Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota
Bengkulu



Wawancara dengan Kepala
Sekolah SMP Negeri 1 Kota
Bengkulu



Wawancara dengan Wakil Kepala
Sekolah Bidang Kurikulum SMP
Negeri 1 Kota Bengkulu